



"BERDAYA SAING DAN UNGGUL DI TINGKAT ASEAN"



Universitas Trunodjoyo Madura Jalan
Raya Telang PO BOX 02
Kecamatan Kamal, Kab. Bangkalan
Telp. (031) 3011146



**KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS,
DAN TEKNOLOGI**

UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA

Jl. Raya Telang, PO BOX 2 Kamal, Bangkalan-Madura

Telp. (031) 3011146, Fax. (031) 3011506

Laman : www.trunodjoyo.ac.id

**PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA
NOMOR 47 TAHUN 2025**

TENTANG

**RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA
TAHUN 2025-2029**

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA,

REKTOR UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA ,

Menimbang

- : a. bahwa untuk menjabarkan lebih lanjut Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Tahun 2025-2029 di lingkungan Universitas Trunodjoyo Madura;
- b. bahwa dalam rangka mengoptimalkan perencanaan dan penyelenggaraan Tridharma perguruan tinggi serta pencapaian visi-misi Universitas Trunodjoyo Madura, perlu dilakukan pembaharuan Rencana Strategis;
- c. bahwa Rencana Strategis Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2020-2024 yang telah habis masa berlakunya, perlu ditetapkan Rencana Strategis Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025-2029;
- d. bahwa berdasarkan pertimbangan sebagaimana dimaksud dalam huruf a, huruf b, dan huruf c, perlu menetapkan Peraturan Rektor Universitas Trunodjoyo Madura tentang Rencana Strategis Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025-2029;

Mengingat :

- : 1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586);
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 6, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2024 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Trunodjoyo Madura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2024 Nomor 406);

6. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 33 Tahun 2025 tentang Statuta Universitas Trunodjoyo Madura (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 615);
7. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 39 Tahun 2025 tentang Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 661);
8. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 Tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, Dan Teknologi Tahun 2025-2029 (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2025 Nomor 860); dan
9. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 73649/MPK.A/KP.06.02/2022 tentang Pengangkatan Rektor Universitas Trunojoyo Madura Periode Tahun 2022-2026.

MEMUTUSKAN:

Menetapkan : **PERATURAN REKTOR UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA TENTANG RENCANA STRATEGIS UNIVERSITAS TRUNODJOYO MADURA TAHUN 2025-2029,**

Pasal 1

Dalam Peraturan Rektor ini yang dimaksud dengan:

1. Rencana Strategis Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2025-2029 yang selanjutnya disebut Renstra UTM tahun 2025-2029 adalah dokumen perencanaan Universitas Trunodjoyo Madura untuk periode 5 (lima) tahun terhitung sejak tahun 2025 sampai dengan tahun 2029.
2. Universitas Trunodjoyo Madura, yang selanjutnya disebut UTM, adalah perguruan tinggi negeri yang menyelenggarakan program pendidikan akademik, pendidikan vokasi, dan pendidikan profesi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan, teknologi, sesuai dengan peraturan perundang-undangan.
3. Rektor adalah pemimpin tertinggi UTM dan penanggung jawab utama atas penyelenggaraan UTM.

Pasal 2

- (1) Dengan Peraturan Rektor ini ditetapkan Renstra UTM Tahun 2025-2029.
- (2) Renstra UTM tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran yang tidak terpisahkan dari Peraturan Rektor ini.

Pasal 3

Renstra UTM Tahun 2025-2029 sebagaimana dimaksud pada Pasal 2 dapat dilakukan perubahan sesuai dengan dinamika pelaksanaan target, kontrak kinerja, tugas dan fungsi Universitas Trunodjoyo Madura.

Pasal 4

Pada saat Peraturan Rektor ini mulai berlaku, semua ketentuan yang berkaitan dengan Renstra UTM sebagaimana diatur dalam Peraturan Rektor Nomor 3/UN46/HK.01/2020 tentang Rencana Strategis Universitas Trunodjoyo Madura Tahun 2020-2024 dicabut dan dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 5

Peraturan Rektor ini berlaku mulai tanggal ditetapkan.



Ditetapkan di Bangkalan
pada tanggal 15 Desember 2025
REKTOR UNIVERSITAS TRUNODJOYO
MADURA,
SAFI'
NIP. 197409252003121002

PENGANTAR REKTOR

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Rencana Strategis Universitas Trunojoyo Madura (Renstra UTM) Tahun 2025–2029 merupakan dokumen perencanaan komprehensif yang disusun melalui proses partisipatif dan kolaboratif seluruh pemangku kepentingan. Dokumen ini memuat arah kebijakan penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi beserta penguatan ekosistem pendukungnya yang berlandaskan pada Rencana Induk Pengembangan (RIP) UTM Tahun 2010–2030.

Renstra UTM 2025–2029 menjadi pedoman strategis bagi seluruh sivitas akademika dalam pengambilan keputusan kelembagaan, pelaksanaan program, serta pengukuran dan evaluasi capaian kinerja perguruan tinggi secara berkelanjutan. Dokumen ini sekaligus menegaskan komitmen UTM dalam membangun tata kelola yang efektif, akuntabel, dan adaptif terhadap dinamika perubahan lingkungan nasional maupun global.

Memasuki milestone keempat dan kelima dalam tahapan pengembangan institusi, UTM berada pada fase penguatan daya saing dan akselerasi menuju universitas yang unggul di tingkat ASEAN. Cita-cita tersebut tentu memerlukan kerja keras, konsistensi, dan kolaborasi seluruh sivitas akademika. Dengan semangat kebersamaan, integritas, dan profesionalisme, saya meyakini bahwa target capaian yang tertuang dalam Renstra ini dapat diwujudkan secara bertahap dan terukur.

Renstra ini bukan sekadar dokumen administratif, melainkan komitmen kolektif untuk mewujudkan Universitas Trunodjoyo Madura sebagai perguruan tinggi yang unggul, tangguh, mandiri, dan berdaya saing, serta mampu memberikan kontribusi nyata bagi pembangunan nasional dan kesejahteraan masyarakat.

Saya menyampaikan apresiasi dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan Renstra UTM 2025–2029. Semoga Allah SWT senantiasa meridhoi setiap ikhtiar kita dalam mewujudkan universitas yang memberikan manfaat sebesar-besarnya bagi nusa, bangsa, dan kemanusiaan.

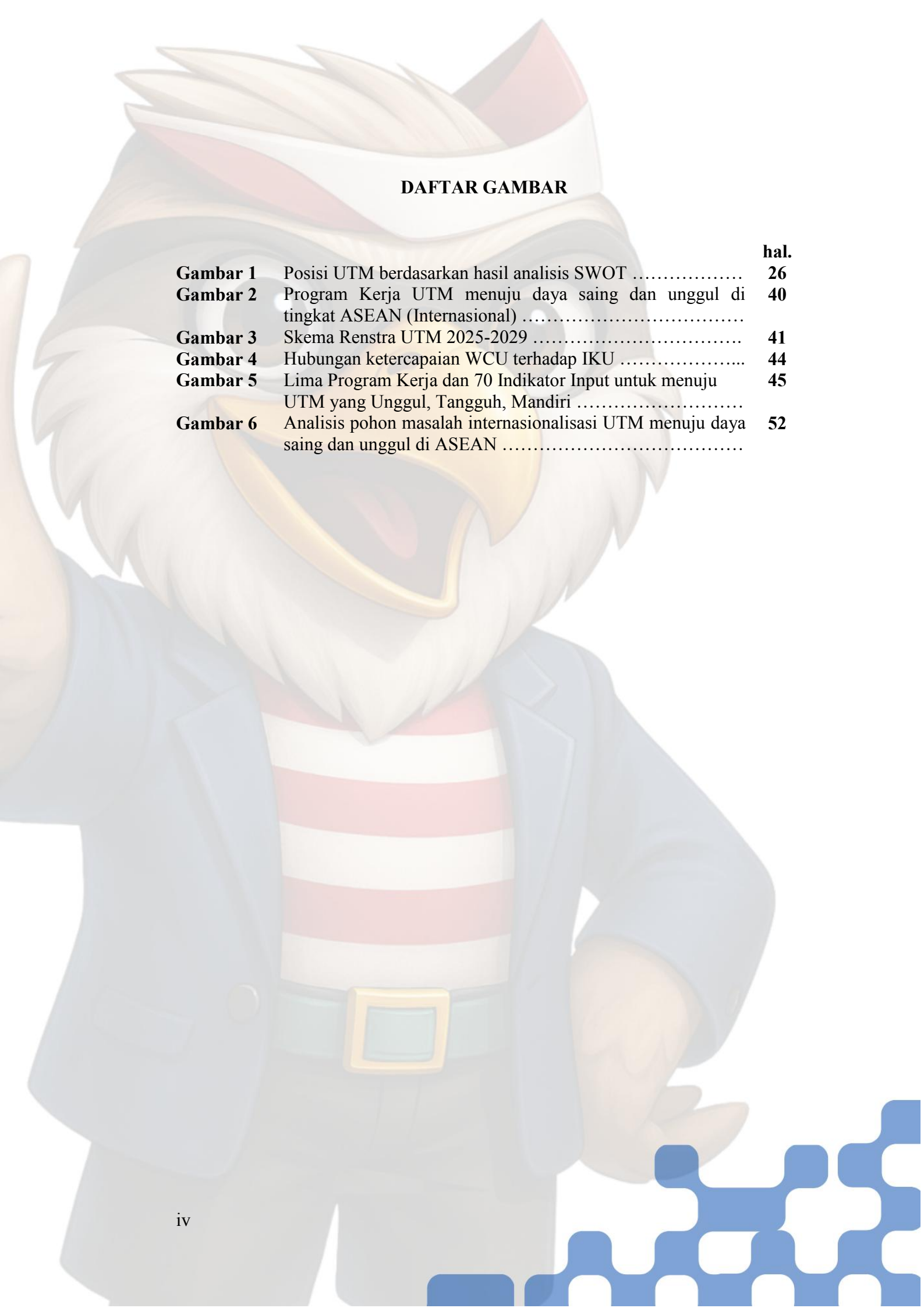
Wassalamu 'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Bangkalan, 15 Desember 2025
Rektor

Prof. Dr. Safi', SH., MH.

DAFTAR ISI

	hal.
HALAMAN SAMPUL	i
PENGANTAR REKTOR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR GAMBAR	iv
DAFTAR TABEL	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Landasan Penyusunan	2
1.2. Tujuan Penyusunan	3
BAB II VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, NILAI DASAR, BUDAYA AKADEMIK, DAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS	4
2.1. Visi	4
2.2. Misi	4
2.3. Tujuan	4
2.4. Sasaran	6
2.5. Nilai Dasar	11
2.6. Rencana Induk Pengembangan Universitas	11
BAB III EVALUASI DIRI : ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, POTENSI, DAN TANTANGAN	13
3.1. Identifikasi Isu dan Penentu Keberhasilan	13
3.2. Pemetaan dan Hasil Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal ..	14
3.2.1. Kekuatan	14
3.2.2. Kelemahan	16
3.2.3. Peluang	18
3.2.4. Ancaman	19
3.3. Capaian Kinerja UTM tahun 2024	34
BAB IV STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2025-2029	38
4.1. Program Kerja UTM menuju Daya Saing dan Unggul pada tingkat ASEAN	38
4.2. Target untuk Mencapai UTM (Unggul, Tangguh, Mandiri)	40
4.3. Strategi UTM menuju Daya Saing dan Unggul pada tingkat ASEAN	43
BAB V PROGRAM PENGEMBANGAN UTM MENUJU DAYA SAING DAN UNGGUL DI ASEAN	50
5.1. Building Awareness Publikasi Internasional	53
5.2. Fasilitasi publikasi internasional bereputasi	55
5.3. Peningkatan keefektifan jejaring internasional	57
5.4. Akselerasi Jumlah dan komersialisasi paten	58
5.5. Akselerasi Prodi terakreditasi internasional	60
5.6. Re-branding internasionalisasi UTM	61
Lampiran	63



DAFTAR GAMBAR

	hal.
Gambar 1 Posisi UTM berdasarkan hasil analisis SWOT	26
Gambar 2 Program Kerja UTM menuju daya saing dan unggul di tingkat ASEAN (Internasional)	40
Gambar 3 Skema Renstra UTM 2025-2029	41
Gambar 4 Hubungan ketercapaian WCU terhadap IKU	44
Gambar 5 Lima Program Kerja dan 70 Indikator Input untuk menuju UTM yang Unggul, Tangguh, Mandiri	45
Gambar 6 Analisis pohon masalah internasionalisasi UTM menuju daya saing dan unggul di ASEAN	52

DAFTAR TABEL

	hal.
Tabel 1 Tujuan dan indikator kinerja tujuan Universitas Trunojoyo Madura 2025-2029	5
Tabel 2 Sasaran dan indikator kinerja sasaran Universitas Trunojoyo Madura 2025-2029	6
Tabel 3 Hubungan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja	8
Tabel 4 Identifikasi Kekuatan (<i>Strength</i>) Internal UTM	19
Tabel 5 Identifikasi Kelemahan (<i>Weakness</i>) internal UTM	21
Tabel 6 Identifikasi Peluang (<i>Opportunity</i>) dari eksternal	23
Tabel 7 Identifikasi Ancaman (<i>Threat</i>) UTM	24
Tabel 8 Matriks analisis SWOT	26
Tabel 9 Capaian kinerja tahun 2024	34
Tabel 10 Indikator utama dan indikator kinerja perguruan tinggi menurut QS-WUR	39
Tabel 11 Persyaratan PTN menjadi PTNBH	42
Tabel 12 Daftar Dosen berdasarkan Jabatan Akademik di UTM	43
Tabel 13 Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC- 1	42
Tabel 14 Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC- 2	47
Tabel 15 Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC- 3	47
Tabel 16 Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC- 4	48
Tabel 17 Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC- 5	49
Tabel 18 Kriteria ranking dan bobot WCU menurut webometrics.....	51

BAB I PENDAHULUAN

Rencana Strategis (Renstra) merupakan dokumen perencanaan jangka menengah untuk periode lima tahun yang berpedoman pada Statuta UTM Nomor 33 Tahun 2025 dan Rencana Induk Kampus (RIK) UTM 2010-2030. Rencana Strategis (Renstra) UTM 2025-2029 disusun berdasarkan pada RIK UTM yang pada tahun 2025-2029 memasuki milestone 4 : Transformasi menuju daya saing di tingkat ASEAN (2022-2026) dan milestone 5: Berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN (2026-2030). Berdasarkan target capaian kedua milestone, Penyusunan Renstra UTM dilakukan melalui tahapan pencermatan model perencanaan strategis yang relevan dengan perguruan tinggi, pengumpulan data, pencermatan data dasar (baseline), pengolahan data, analisis data, penyusunan arsitektur Renstra, pembahasan lintas organ, dan penyusunan draf akhir Renstra. Pengumpulan data dilakukan dalam menyusun dokumen Renstra dimulai dari pengumpulan dokumen kebijakan internal dan eksternal UTM, dokumen Renstra perguruan tinggi dalam dan luar negeri, data sekunder, diskusi kelompok terarah, Focus Grup Discussion dan workshop.

Renstra UTM 2025-2029 merupakan penjabaran dari RIK UTM yang masuk dalam tahap “Berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN”. Pada tahap ini, UTM dalam menyusun Renstra disusun dengan mengacu pada QS World University Ranking (QS-WUR) untuk meningkatkan peringkat UTM pada tingkat ASEAN dan internasional. Empat langkah strategi untuk mewujudkan UTM menjadi universitas berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN, yaitu: (1) menyelenggarakan kegiatan Pendidikan berstandar internasional dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan riset potensi madura untuk membentuk lulusan yang berakhlakul karimah berlandaskan Pancasila, (2) menyelenggarakan sistem manajerial Perguruan Tinggi akuntabel, transparan, kolaboratif, dan bertanggung jawab untuk mewujudkan PTN BLU dan PTN BH yang kredibel, (3) membentuk kolaborasi para stakeholder dalam hilirisasi hasil riset, penerimaan lulusan, dan kegiatan Kampus Merdeka, (4) meningkatkan kemandirian dan daya saing alumni. Penyelenggaran Tridharma Perguruan Tinggi berstandar internasional,

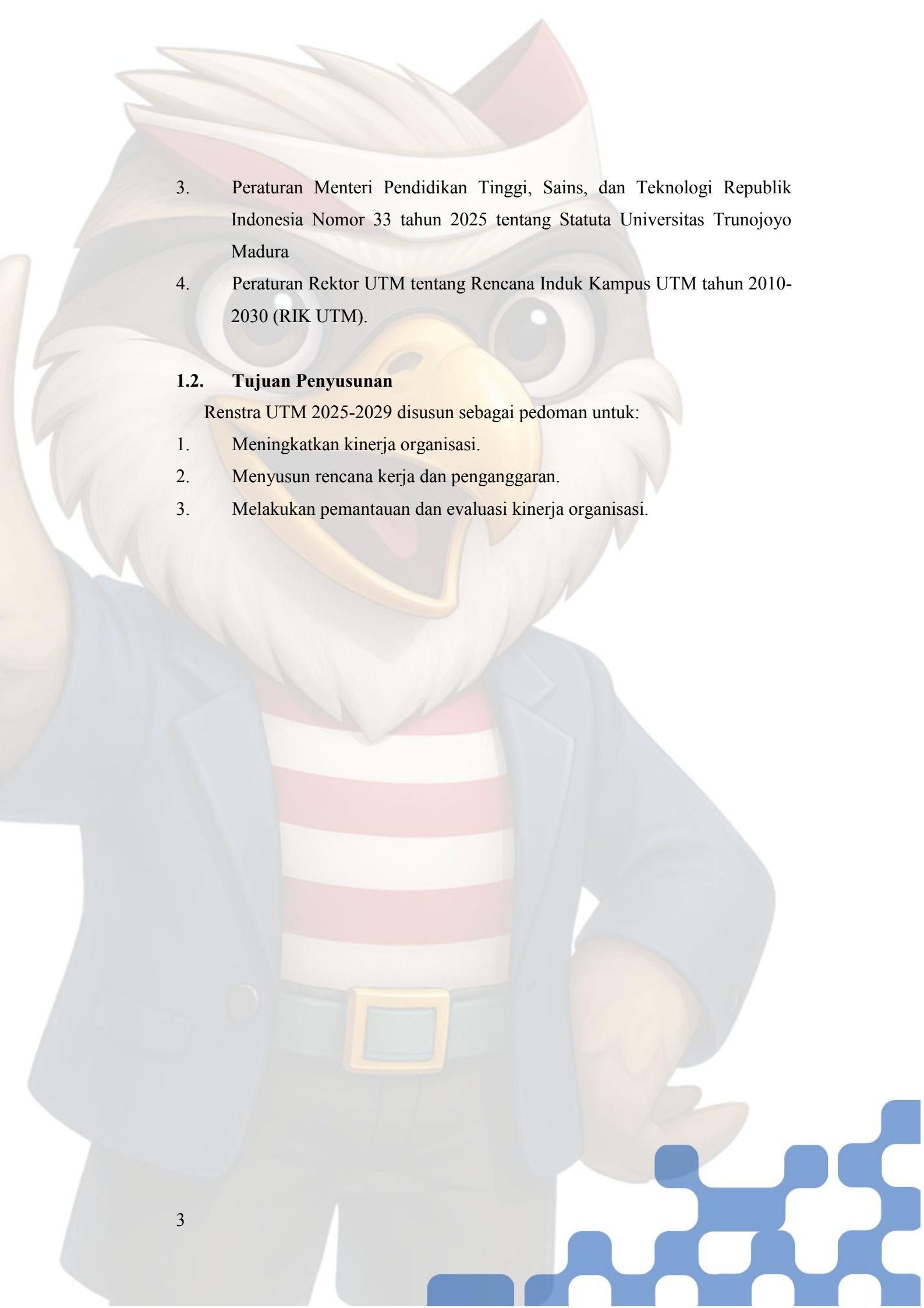
penyelenggaraan sistem managerial yang akuntabel, kolaborasi stakeholder dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, peningkatan kemandirian dan daya saing alumni merupakan langkah-langkah dalam mewujudkan UTM menjadi universitas berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN.

Target UTM menjadi universitas berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN merupakan tantangan besar bagi civitas akademik mengingat usia UTM sebagai PTN baru 23 tahun. Namun ada beberapa alasan UTM menargetkan menjadi universitas berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN, yaitu : (1) meningkatkan daya saing UTM di tingkat nasional dan internasional, (2) Jumlah dosen dan tenaga kependidikan yang proporsional (jumlah sedikit, persentase dosen muda dan tendik cukup besar) memudahkan UTM mewujudkan menjadi universitas berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN, (3) Ada hubungan yang linear antara perankingan universitas berkelas dunia dan Kemendiktisaintek, dimana apabila terjadi peningkatan peringkat universitas berkelas dunia maka akan diikuti oleh peningkatan peringkat Kemendiktisaintek, (4) Peningkatan daya saing lulusan baik di tingkat nasional dan internasional. Selain itu, Target Capaian UTM menjadi universitas berkelas dunia merupakan bentuk dukungan UTM dalam mewujudkan Renstra Kemendiktisaintek tahun 2025-2029 yang menyatakan bahwa salah satu sasaran Program Pendidikan Tinggi diantaranya adalah meningkatnya kualitas pembelajaran dan relevansi Pendidikan Tinggi dengan indikator kinerja program berupa meningkatnya jumlah PTN yang masuk 500 Perguruan Tinggi terbaik di dunia atau *World Class University*.

1.1. Landasan Penyusunan

Renstra 2025-2029 disusun berlandaskan pada :

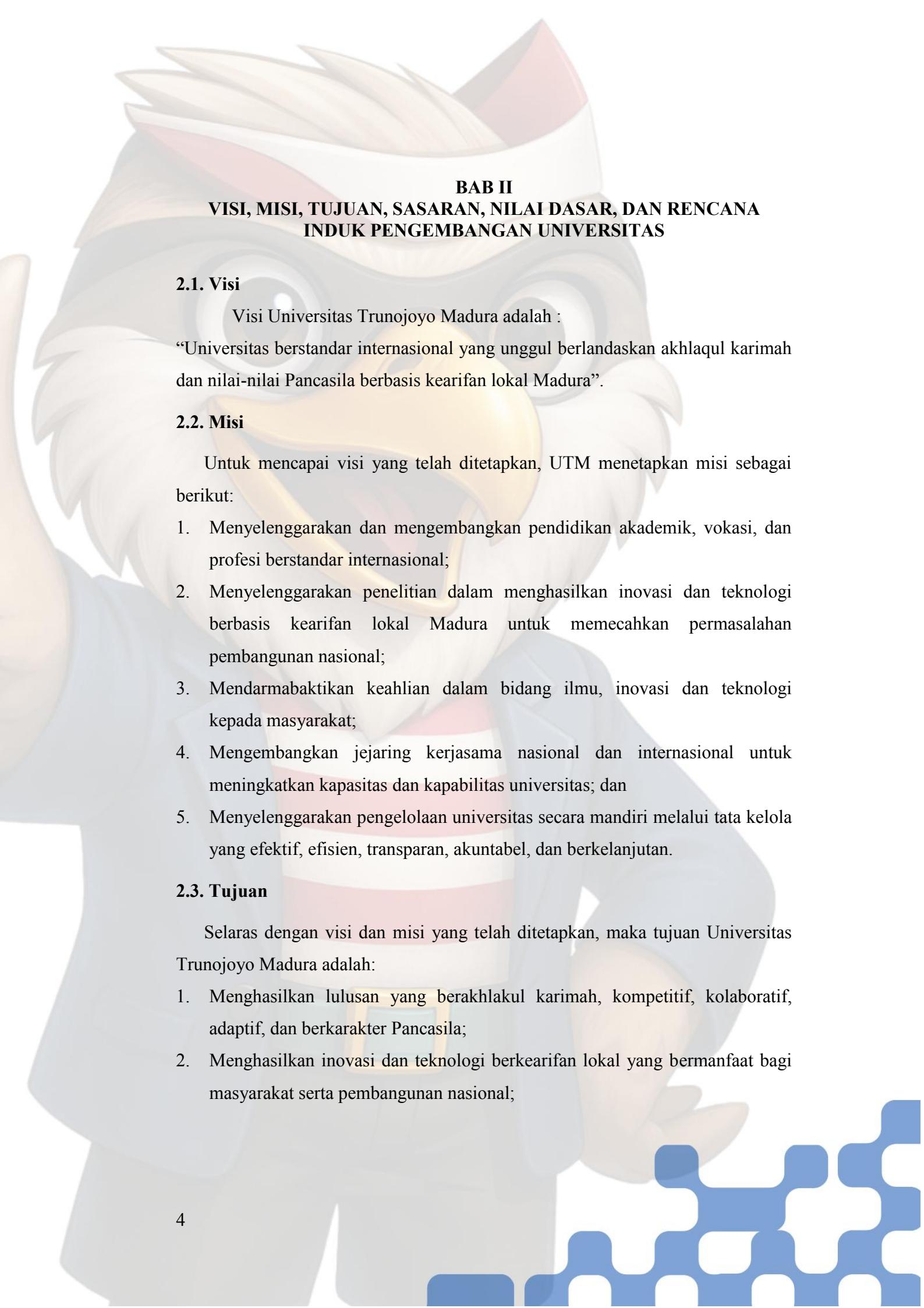
1. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
2. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 40 tahun 2025 tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029.

- 
3. Peraturan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 33 tahun 2025 tentang Statuta Universitas Trunojoyo Madura
 4. Peraturan Rektor UTM tentang Rencana Induk Kampus UTM tahun 2010-2030 (RIK UTM).

1.2. Tujuan Penyusunan

Renstra UTM 2025-2029 disusun sebagai pedoman untuk:

1. Meningkatkan kinerja organisasi.
2. Menyusun rencana kerja dan penganggaran.
3. Melakukan pemantauan dan evaluasi kinerja organisasi.



BAB II

VISI, MISI, TUJUAN, SASARAN, NILAI DASAR, DAN RENCANA INDUK PENGEMBANGAN UNIVERSITAS

2.1. Visi

Visi Universitas Trunojoyo Madura adalah :

“Universitas berstandar internasional yang unggul berlandaskan akhlaqul karimah dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura”.

2.2. Misi

Untuk mencapai visi yang telah ditetapkan, UTM menetapkan misi sebagai berikut:

1. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi berstandar internasional;
2. Menyelenggarakan penelitian dalam menghasilkan inovasi dan teknologi berbasis kearifan lokal Madura untuk memecahkan permasalahan pembangunan nasional;
3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi dan teknologi kepada masyarakat;
4. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas universitas; dan
5. Menyelenggarakan pengelolaan universitas secara mandiri melalui tata kelola yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan.

2.3. Tujuan

Selaras dengan visi dan misi yang telah ditetapkan, maka tujuan Universitas Trunojoyo Madura adalah:

1. Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila;
2. Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional;

3. Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat;
4. Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional; dan
5. Mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

Arah pengembangan UTM adalah meningkatkan daya saing internasional (daya saing Tingkat ASEAN). Pada tahun 2025-2029, UTM memasuki 2 milestone yaitu milestone ke empat (2022-2026) dan milestone kelima (2026-2030). Pada periode tersebut UTM sudah pada tahap menuju daya saing dan unggul pada tingkat ASEAN. Oleh karena itu, indikator tujuan disusun dengan mengacu pada QS-WUR untuk meningkatkan peringkat UTM pada tingkat ASEAN dan internasional. Setiap tujuan diukur dengan indikator tujuan yang tercantum pada tabel 1.

Tabel 1. Tujuan dan indikator kinerja tujuan Universitas Trunojoyo Madura 2025-2029

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN
1. Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila	1.1. Nilai <i>Employer Reputation World Class University</i> 1.2. Nilai <i>Employment Outcomes World Class University</i>
2. Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional	2.1. Nilai <i>Citations per Faculty World Class University</i> 2.2. Nilai <i>International Research Network World Class University</i>
3. Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	3.1. Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i> 3.2. Nilai <i>International Faculty World Class University</i> 3.3. Nilai <i>International Student Ratio World Class University</i>
4. Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional	4.1. Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i> 4.2. Nilai <i>International Faculty Ratio World Class University</i> 4.3. Nilai <i>International Student Ratio World Class University</i>

TUJUAN	INDIKATOR KINERJA TUJUAN
	4.4. Nilai <i>Faculty-Student Ratio World Class University</i>
5. Mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Nilai <i>Sustainability World Class University</i>

2.4. Sasaran

Sasaran kinerja UTM mengacu pada tujuan dan Perjanjian Kinerja (PK) Rektor Universitas Trunojoyo Madura dengan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Sasaran kegiatan berdasarkan PK Rektor dengan Menteri Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi adalah : (1) mengembangkan SDM unggul masa depan yang berkontribusi dalam pembangunan nasional, (2) mengembangkan riset pendidikan tinggi yang berdampak bagi pembangunan nasional, (3) mewujudkan masyarakat yang maju dan berkelanjutan dalam pembangunan nasional, dan (4) mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas dalam pembangunan nasional.

Tabel 2. Sasaran dan indikator kinerja sasaran Universitas Trunojoyo Madura 2025-2029.

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN
1. Mengembangkan SDM unggul masa depan yang berkontribusi dalam pembangunan nasional	1.1. Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (IKU-1) 1.2. Persentase lulusan pendidikan tinggi dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (IKU-2) 1.3. Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi (IKU-3) 1.4 Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila (Program Kerja UTM-1) 1.5 Mewujudkan UTM menjadi

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN
	universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional (program Kerja UTM-4)
2. Mengembangkan riset pendidikan tinggi yang berdampak bagi pembangunan nasional	2.1. Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan start-up/industri/Lembaga (IKU-5) 2.2. Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), SDG 1 ((Tanpa Kemiskinan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan (IKU-7) 2.3. Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional (Program Kerja UTM-2) 2.4. Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas universitas (Program Kerja UTM-4) 2.5. Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)
3. Mewujudkan masyarakat yang maju dan berkelanjutan dalam pembangunan nasional	3.1. Jumlah SDM PT (dosen, peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) (IKU-8) 3.2. Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional (Program Kerja UTM-2) 3.3. Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi dan teknologi kepada masyarakat (Program Kerja UTM-3) 3.4. Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam

SASARAN	INDIKATOR KINERJA SASARAN
	pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)
4. Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas dalam pembangunan nasional	4.1. Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT (IKU-9) 4.2. Opini WTP atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (IKU-11) 4.3. Mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi (Program Kerja UTM-5)

Berdasarkan rumusan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja, selanjutnya dapat disusun keterkaitan antara visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja: (Tabel 3) :

Tabel 3. Hubungan visi, misi, tujuan, sasaran dan indikator kinerja

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
Visi: Universitas berstandar internasional yang unggul berlandaskan akhlaqul karimah dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura		
Misi 1: Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi berstandar internasional		
Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila	Indikator tujuan 1.1: Nilai <i>Employer Reputation World Class University</i>	Nilai
	Indikator tujuan 1.2: Nilai <i>Employment Outcomes World Class University</i>	Nilai
Sasaran 1 : Mengembangkan SDM unggul masa depan yang berkontribusi dalam pembangunan nasional	Indikator sasaran 1.1: Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (IKU-1)	Persentase
	Indikator sasaran 1.2: Persentase lulusan pendidikan tinggi dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (IKU-2)	Persentase
	Indikator sasaran 1.3: Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1	Persentase

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
	berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi (IKU-3)	
	Indikator sasaran 1.4: Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila (Program Kerja UTM-1)	Persentase
	Indikator sasaran 1.5: Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional (program Kerja UTM-4)	Nilai
Misi 2 : Menyelenggarakan penelitian dalam menghasilkan inovasi dan teknologi berbasis kearifan lokal Madura untuk memecahkan permasalahan pembangunan nasional		
Tujuan 2 : Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional	Indikator tujuan 2.1: Nilai <i>Citations per Facult World Class University</i>	Nilai
	Indikator tujuan 2.2: Nilai <i>International Research Network World Class University</i>	Nilai
Sasaran 2 : Mengembangkan riset pendidikan tinggi yang berdampak bagi pembangunan nasional	Indikator sasaran 2.1: Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan start-up/industri/Lembaga (IKU-5)	Persentase
	Indikator sasaran 2.2: Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), SDG 1 ((Tanpa Kemiskinan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan (IKU-7)	Persentase
	Indikator sasaran 2.3: Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional (Program Kerja UTM-2)	Jumlah (unit)
	Indikator sasaran 2.4: Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas universitas (Program Kerja UTM-4)	Jumlah kerjasama
	Indikator sasaran 2.5: Persentase partisipasi aktif sivitas akademika	Persentase

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
	dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)	
Misi 3 : Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi dan teknologi kepada masyarakat		
Tujuan 3 : Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Indikator tujuan 3.1: Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i>	Nilai
	Indikator tujuan 3.2: Nilai <i>International Faculty World Class University</i>	Nilai
	Indikator tujuan 3.3: Nilai <i>International Student Ratio World Class University</i>	Nilai
Sasaran 3 : Mewujudkan masyarakat yang maju dan berkelanjutan dalam pembangunan nasional	Indikator sasaran 3.1: Jumlah SDM PT (dosen, peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) (IKU-8)	Persentase
	Indikator sasaran 3.2: Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional (Program Kerja UTM-2)	Jumlah
	Indikator sasaran 3.3: Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi dan teknologi kepada masyarakat (Program Kerja UTM-3)	Kegiatan
	Indikator sasaran 3.4: Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)	Persentase
Misi 4 : Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas universitas		
Tujuan 4 : Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional	Indikator tujuan 4.1: Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i>	Nilai
	Indikator tujuan 4.2: Nilai <i>International Faculty Ratio World Class University</i>	Nilai
	Indikator tujuan 4.3: Nilai	Nilai

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan
	<i>International Student Ratio World Class University</i>	
	Indikator tujuan 4.4: Nilai <i>Faculty-Student Ratio World Class University</i>	Nilai
Misi 5 : Menyelenggarakan pengelolaan universitas secara mandiri melalui tata kelola yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan		
Tujuan 5 : Mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Indikator tujuan: Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i>	Nilai
Sasaran 4: Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas dalam pembangunan nasional	Indikator sasaran 4.1: Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT (IKU-9)	Persentase
	Indikator sasaran 4.2: Opini WTP atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (IKU-11)	Predikat
	Indikator sasaran 4.3: Mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi UTM-5)	Predikat/persen

2.5. Nilai Dasar

Nilai dasar penyelenggaraan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi di UTM :

- Keimanan dan ketakwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila;
- Amanah dalam menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional;
- Perikemanusiaan, integritas, dan intelektualitas dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi hasil pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat;
- Loyalitas tinggi dalam mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi ditingkat nasional dan internasional; dan
- Kolaboratif dan otonom dalam mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien, transparan, akuntabel dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi.

2.6. Rencana Induk Pengembangan Universitas

Universitas Trunojoyo Madura sebagai salah satu Perguruan Tinggi Negeri di Madura harus mampu memerankan fungsi yang diamanatkan perundang-undangan dengan memperhatikan perkembangan-perkembangan terkini sehingga mampu bersaing dengan Universitas lain baik secara nasional maupun internasional. Visi dan Misi Universitas yang merupakan pedoman untuk mewujudkan cita-cita Institusi harus diarahkan pada keinginan civitas akademik dan amanah perundang-undangan tentang Pendidikan Tinggi. Visi dan Misi Universitas menjadi dasar dalam pembuatan Rencana Strategis (Renstra) UTM sedangkan Indikator Kinerja Universitas sebagai parameter yang digunakan untuk mengukur keberhasilan UTM dalam satu periode kepemimpinan.

Rumusan VISI: *“Universitas berstandar internasional yang unggul berlandaskan akhlaqul karimah dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura”* dan Milestone 4 : Transformasi menuju daya saing di tingkat ASEAN (2022-2026) dan Milestone 5: Berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN (2026-2030), menggambarkan bahwa UTM memiliki target yang jelas yaitu menjadi universitas bertaraf internasional (*World Class University*). Target lain berdasarkan visi tersebut bahwa dalam mewujudkan universitas bertaraf internasional, UTM harus menjunjung tinggi nilai-nilai Pancasila yang merupakan landasan falsafah dalam kehidupan bernegara, berbangsa dan bermasyarakat untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan serta akhlak mulia. Potensi Madura menjadi fokus dalam pelaksanaan Tridharma UTM karena pengembangan potensi, pemecahan masalah dan mewujudkan keinginan masyarakat Madura merupakan bentuk UTM dalam membantu Pemerintah dalam pembangunan Nasional. Selain itu, Permendiktisaintek nomor 40 tahun 2025 (tentang: tentang Rencana Strategis Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi Tahun 2025-2029) mendorong Pendidikan Tinggi dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi berorientasi dalam pemecahan permasalahan-permasalahan lokal.

BAB III

EVALUASI DIRI : ANALISIS KEKUATAN, KELEMAHAN, POTENSI, DAN TANTANGAN

3.1. Identifikasi Isu-isu dan Penentu Keberhasilan

Pemerintah Indonesia berkomitmen untuk meningkatkan kualitas dan daya saing SDM yaitu sumberdaya manusia yang sehat dan cerdas, adaptif, inovatif, terampil, dan berkarakter, melalui: (1) Pengendalian penduduk dan penguatan tata Kelola kependudukan, (2) Penguatan pelaksanaan perlindungan sosial, (3) Peningkatan akses dan kualitas pelayanan kesehatan menuju cakupan Kesehatan semesta, (4) Peningkatan pemerataan layanan Pendidikan berkualitas, (5) Peningkatan kualitas anak, perempuan, dan pemuda (6) Pengentasan kemiskinan, dan (7) Peningkatan produktivitas dan daya saing.

Upaya Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (Kemendikbud ristek) dalam merespon kebijakan di atas telah menetapkan rencana pembangunan pendidikan nasional periode 2020-2024. Pada periode ini, Kemendikbud ristek kembali mengelola sektor pendidikan tinggi. Oleh karena itu, pembangunan SDM yang menjadi kewenangan Kemendikbud ristek akan memperhitungkan tren global terkait kemajuan pesat teknologi, pergeseran sosio-kultural, perubahan lingkungan hidup, dan perbedaan dunia kerja masa depan dalam bidang pendidikan pada setiap tingkatan dan bidang kebudayaan.

UTM dalam merespon situasi yang terus berubah dengan cepat harus menyiapkan seluruh sumber daya dan potensi yang ada untuk menghadapi tuntutan pemerintah dan stakeholders. UTM menyadari bahwa kondisi lingkungan Perguruan Tinggi semakin kompetitif sehingga memerlukan pengelolaan yang efektif dan efisien yang bisa merespon perubahan yang akan terjadi di masa mendatang. Tantangan yang dihadapi Perguruan Tinggi saat ini berkaitan dengan kebijakan pemerintah yang menuntut Perguruan Tinggi untuk mengelola pembiayaan yang bersifat kompetitif dalam mendanai penyelenggaraan Tridharma Perguruan Tinggi. Pendanaan didasarkan kegiatan yang rasional

berdasarkan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang direncanakan per periode. Kebijakan ini tidak serta merta mudah diterapkan oleh Perguruan Tinggi karena salah satu capaian IKU (terutama peningkatan kompetensi lulusan yang *inline* dengan kebutuhan stakeholders) berdampak pada peningkatan biaya Pendidikan. Mencetak lulusan yang memenuhi standar kompetensi pasar kerja dan berdaya saing diperlukan biaya besar. Dana dari masyarakat tidak secara signifikan dapat membantu sedangkan *stakeholders* membutuhkan pelayanan pendidikan tinggi yang lebih baik dalam rangka menjamin kualitas luarannya.

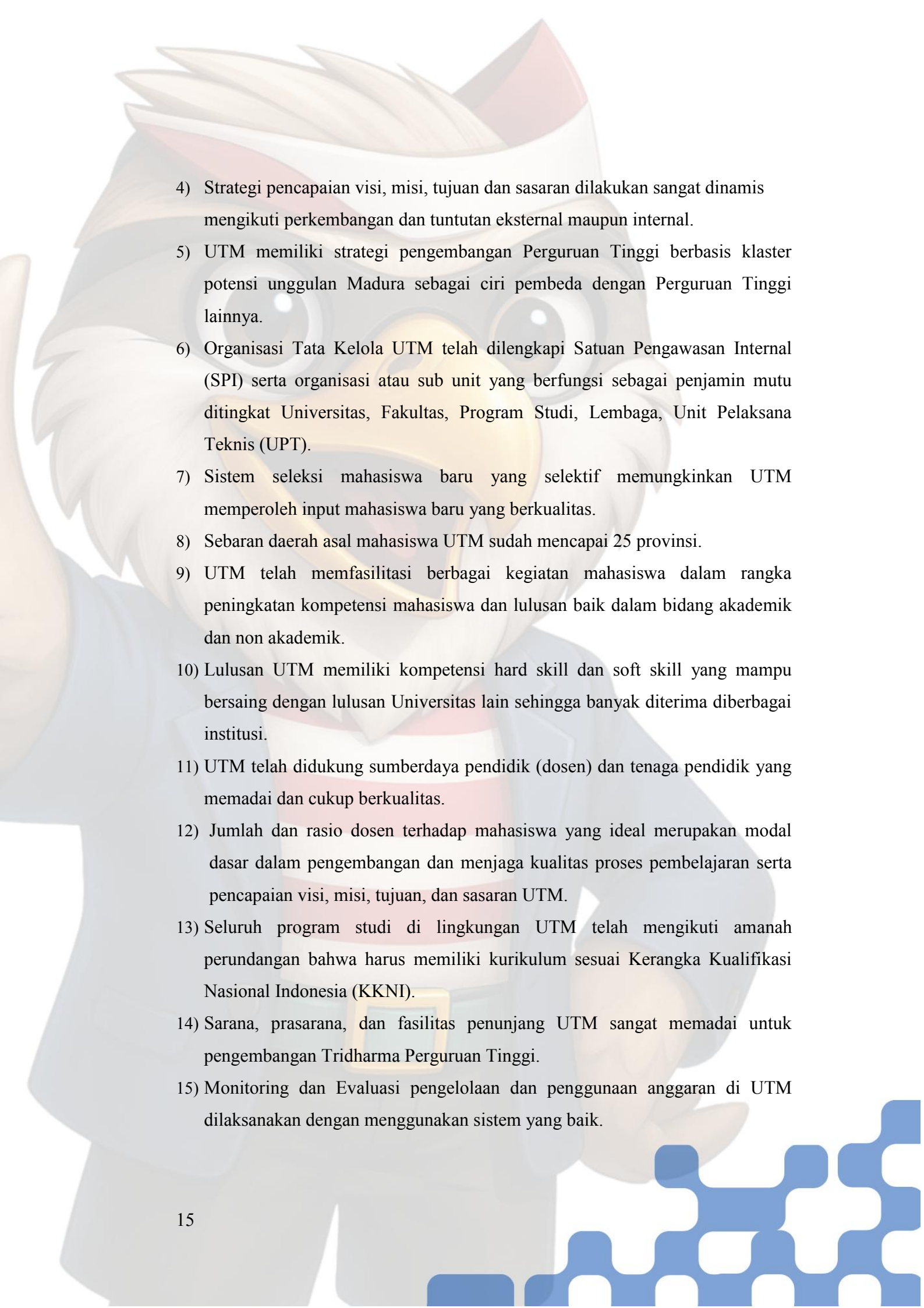
Isu-isu penting yang berkembang sehubungan dengan posisi dan peranan UTM adalah :

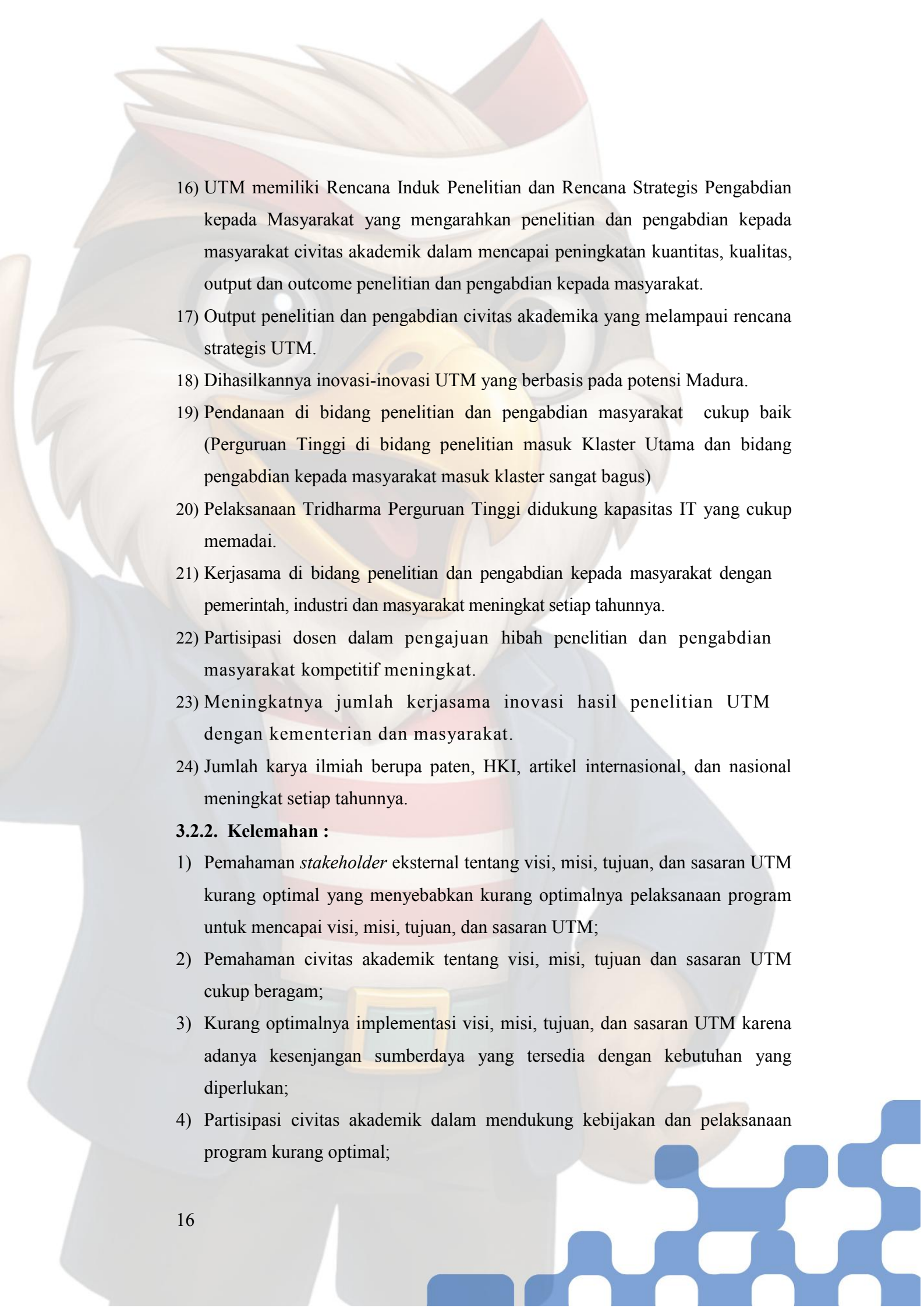
- a. Isu kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja. Kompetensi dan kualifikasi tenaga kerja yang dibutuhkan dunia kerja berubah seiring perkembangan teknologi sehingga masyarakat mempunyai ekspektasi yang tinggi terhadap kualitas dan kompetensi lulusan UTM (baik aspek *hard skills* dan *soft skills*).
- b. Isu keadilan sosial. Tuntutan masyarakat kepada UTM agar lebih peduli dalam akses pendidikan tinggi secara luas dan merata.
- c. Isu otonomi daerah. UTM dituntut untuk menemukan potensi-potensi lokalnya untuk dikembangkan menjadi kekuatan global.
- d. Isu lingkungan. Isu lingkungan memberikan tantangan dan peluang kepada UTM untuk berperan meningkatkan kualitas lingkungan hidup dan memperkecil dampak ekologis melalui pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi.

3.2. Pemetaan dan Hasil Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal

3.2.1. Kekuatan :

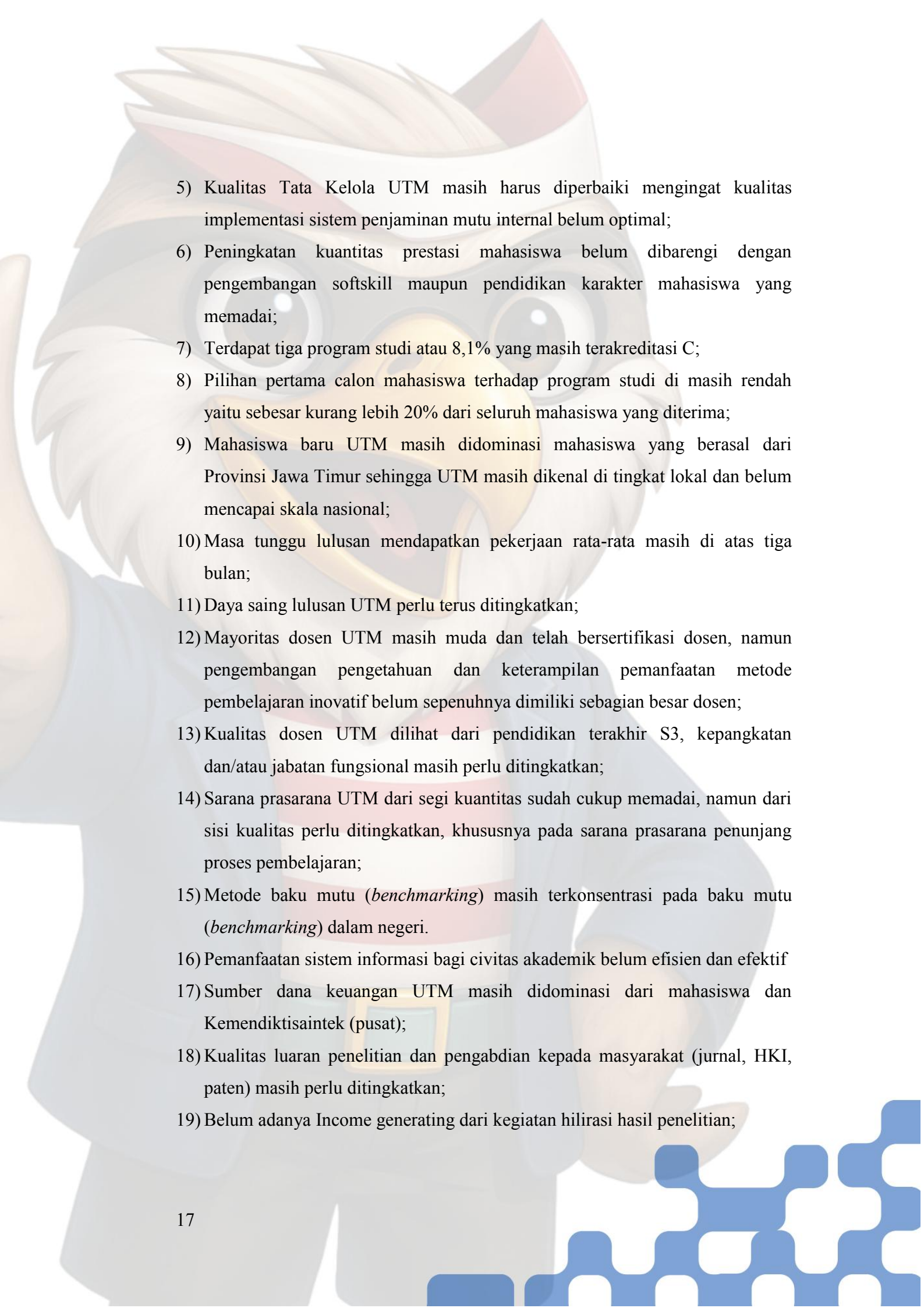
- 1) Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran UTM relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kemendikristek yang dilaksanakan secara konsisten.
- 2) Visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM dirumuskan secara rinci, spesifik, terukur, relevan, dan realistik.
- 3) Seluruh civitas akademik mempunyai komitmen untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas.

- 
- 4) Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan sangat dinamis mengikuti perkembangan dan tuntutan eksternal maupun internal.
 - 5) UTM memiliki strategi pengembangan Perguruan Tinggi berbasis klaster potensi unggulan Madura sebagai ciri pembeda dengan Perguruan Tinggi lainnya.
 - 6) Organisasi Tata Kelola UTM telah dilengkapi Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta organisasi atau sub unit yang berfungsi sebagai penjamin mutu ditingkat Universitas, Fakultas, Program Studi, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis (UPT).
 - 7) Sistem seleksi mahasiswa baru yang selektif memungkinkan UTM memperoleh input mahasiswa baru yang berkualitas.
 - 8) Sebaran daerah asal mahasiswa UTM sudah mencapai 25 provinsi.
 - 9) UTM telah memfasilitasi berbagai kegiatan mahasiswa dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan baik dalam bidang akademik dan non akademik.
 - 10) Lulusan UTM memiliki kompetensi hard skill dan soft skill yang mampu bersaing dengan lulusan Universitas lain sehingga banyak diterima diberbagai institusi.
 - 11) UTM telah didukung sumberdaya pendidik (dosen) dan tenaga pendidik yang memadai dan cukup berkualitas.
 - 12) Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal merupakan modal dasar dalam pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran serta pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM.
 - 13) Seluruh program studi di lingkungan UTM telah mengikuti amanah perundangan bahwa harus memiliki kurikulum sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).
 - 14) Sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang UTM sangat memadai untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.
 - 15) Monitoring dan Evaluasi pengelolaan dan penggunaan anggaran di UTM dilaksanakan dengan menggunakan sistem yang baik.

- 
- 16) UTM memiliki Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang mengarahkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat civitas akademik dalam mencapai peningkatan kuantitas, kualitas, output dan outcome penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
 - 17) Output penelitian dan pengabdian civitas akademika yang melampaui rencana strategis UTM.
 - 18) Dihasilkannya inovasi-inovasi UTM yang berbasis pada potensi Madura.
 - 19) Pendanaan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat cukup baik (Perguruan Tinggi di bidang penelitian masuk Klaster Utama dan bidang pengabdian kepada masyarakat masuk klaster sangat bagus)
 - 20) Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi didukung kapasitas IT yang cukup memadai.
 - 21) Kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, industri dan masyarakat meningkat setiap tahunnya.
 - 22) Partisipasi dosen dalam pengajuan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat kompetitif meningkat.
 - 23) Meningkatnya jumlah kerjasama inovasi hasil penelitian UTM dengan kementerian dan masyarakat.
 - 24) Jumlah karya ilmiah berupa paten, HKI, artikel internasional, dan nasional meningkat setiap tahunnya.

3.2.2. Kelemahan :

- 1) Pemahaman *stakeholder* eksternal tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM kurang optimal yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan program untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM;
- 2) Pemahaman civitas akademik tentang visi, misi, tujuan dan sasaran UTM cukup beragam;
- 3) Kurang optimalnya implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM karena adanya kesenjangan sumberdaya yang tersedia dengan kebutuhan yang diperlukan;
- 4) Partisipasi civitas akademik dalam mendukung kebijakan dan pelaksanaan program kurang optimal;

- 
- 5) Kualitas Tata Kelola UTM masih harus diperbaiki mengingat kualitas implementasi sistem penjaminan mutu internal belum optimal;
 - 6) Peningkatan kuantitas prestasi mahasiswa belum dibarengi dengan pengembangan softskill maupun pendidikan karakter mahasiswa yang memadai;
 - 7) Terdapat tiga program studi atau 8,1% yang masih terakreditasi C;
 - 8) Pilihan pertama calon mahasiswa terhadap program studi di masih rendah yaitu sebesar kurang lebih 20% dari seluruh mahasiswa yang diterima;
 - 9) Mahasiswa baru UTM masih didominasi mahasiswa yang berasal dari Provinsi Jawa Timur sehingga UTM masih dikenal di tingkat lokal dan belum mencapai skala nasional;
 - 10) Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan rata-rata masih di atas tiga bulan;
 - 11) Daya saing lulusan UTM perlu terus ditingkatkan;
 - 12) Mayoritas dosen UTM masih muda dan telah bersertifikasi dosen, namun pengembangan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan metode pembelajaran inovatif belum sepenuhnya dimiliki sebagian besar dosen;
 - 13) Kualitas dosen UTM dilihat dari pendidikan terakhir S3, kepangkatan dan/atau jabatan fungsional masih perlu ditingkatkan;
 - 14) Sarana prasarana UTM dari segi kuantitas sudah cukup memadai, namun dari sisi kualitas perlu ditingkatkan, khususnya pada sarana prasarana penunjang proses pembelajaran;
 - 15) Metode baku mutu (*benchmarking*) masih terkonsentrasi pada baku mutu (*benchmarking*) dalam negeri.
 - 16) Pemanfaatan sistem informasi bagi civitas akademik belum efisien dan efektif
 - 17) Sumber dana keuangan UTM masih didominasi dari mahasiswa dan Kemendiktisaintek (pusat);
 - 18) Kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jurnal, HKI, paten) masih perlu ditingkatkan;
 - 19) Belum adanya Income generating dari kegiatan hilirasi hasil penelitian;

20) Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan umumnya masih kerjasama dalam negeri dan sebagian kecil kerjasama internasional.

3.2.3. Peluang :

- 1) Adanya dukungan yang kuat dari pihak internal maupun eksternal dalam mencapai visi, misi, dan tujuan UTM;
- 2) UTM mempunyai peluang yang cukup dalam meningkatkan status dari satker ke BLU karena kemampuan PNBPNya;
- 3) Peminat calon mahasiswa yang masuk ke Perguruan Tinggi terus meningkat;
- 4) Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan tersedianya berbagai software, open course ware, dan sumber informasi/referensi lain sebagai sumber belajar;
- 5) Tersedia berbagai dana hibah dan/atau kerjasama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, baik dari Kemdikbud atau pihak lain terkait di dalam maupun luar negeri;
- 6) Tersedia berbagai metode pembelajaran inovatif yang bisa diadopsi, pelatihan yang bisa diakses;
- 7) Tersedia industri/asosiasi profesi/ stakeholder lain – termasuk perguruan tinggi lain- yang memiliki sumberdaya yang bisa dikerjasamakan;
- 8) Potensi Madura sangat banyak sebagai “sasaran” pengembangan kontribusi Tridharma UTM;
- 9) Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan dari berbagai sumber (Kemendiknasaintek, kementerian lainnya dan pihak lain) sesuai dengan visi, misi dan tujuan LPPM-UTM;
- 10) Dana penelitian yang cukup besar dengan masuknya LPPM-UTM diklaster Utama;
- 11) Pengembangan penelitian semakin besar dengan terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri;
- 12) Peluang mendapatkan HKI dari hasil penelitian semakin besar dengan adanya kemudahan prosedur pengurusan HKI;

- 13) Pemanfaatan kemajuan IPTEK semakin terbuka;
- 14) Tersedia best practices tata pamong di berbagai perguruan tinggi lain yang dapat dipelajari/adopsi.

3.2.4. Ancaman :

- 1) Adanya kompetitor yang menghasilkan produk inovasi yang inline dengan visi, misi dan tujuan UTM;
- 2) Kelembagaan bentuk satker menyebabkan kurangnya fleksibilitas UTM dalam mengelola keuangan;
- 3) Perkembangan Ipteks, khususnya TIK yang sangat pesat sehingga kebutuhan masyarakat/industri kerja berubah dengan cepat pula;
- 4) Persaingan antar perguruan tinggi, dosen (peneliti dan pengabdian), mahasiswa, dan lulusan yang semakin besar;
- 5) Tuntutan masyarakat/industri akan kualitas produk inovatif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi dan beragam;
- 6) Tuntutan eksternal terhadap kualitas sarana, prasarana dan fasilitas penunjang Pendidikan semakin tinggi;
- 7) Tuntutan kriteria tata pamong PT yang baik yang semakin tinggi (seperti tertuang dalam APT 3.0 dan APS 4.0), termasuk tuntutan internasionalisasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi;
- 8) Persaingan menjadi Perguruan Tinggi yang favorit semakin ketat;
- 9) Tuntutan arahan Presiden dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (sebagai Kementerian induk baru Pendidikan tinggi) tentang Pembangunan SDM Unggul yang harus dijawab oleh UTM.

Tabel 4. Identifikasi Kekuatan (*Strength*) Internal UTM

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran UTM relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kemendikristek yang dilaksanakan secara konsisten.	0.05	5	0.25
2	Visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM dirumuskan secara rinci, spesifik, terukur, relevan, dan realistik.	0.04	5	0.2
3	Seluruh civitas akademik mempunyai	0.06	5	0.3

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
	komitmen untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas.			
4	Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan sangat dinamis mengikuti perkembangan dan tuntutan eksternal maupun internal.	0.04	5	0.2
5	UTM memiliki strategi pengembangan Perguruan Tinggi berbasis klaster potensi unggulan Madura sebagai ciri pembeda dengan Perguruan Tinggi lainnya.	0.07	5	0.35
6	Organisasi Tata Kelola UTM telah dilengkapi Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta organisasi atau sub unit yang berfungsi sebagai penjamin mutu di tingkat Universitas, Fakultas, Program Studi, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis (UPT).	0.03	4	0.12
7	Sistem seleksi mahasiswa baru yang selektif memungkinkan UTM memperoleh input mahasiswa baru yang berkualitas.	0.03	4	0.12
8	Sebaran daerah asal mahasiswa UTM sudah mencapai 25 provinsi.	0.03	4	0.12
9	UTM telah memfasilitasi berbagai kegiatan mahasiswa dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa dan lulusan baik dalam bidang akademik dan non akademik.	0.03	4	0.12
10	Lulusan UTM memiliki kompetensi hard skill dan soft skill yang mampu bersaing dengan lulusan Universitas lain sehingga banyak diterima diberbagai institusi.	0.04	4	0.16
11	UTM telah didukung sumberdaya pendidik (dosen) dan tenaga pendidik yang memadai dan cukup berkualitas.	0.04	4	0.16
12	Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal merupakan modal dasar dalam pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran serta pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM.	0.03	4	0.12
13	Seluruh program studi di lingkungan UTM telah mengikuti amanah perundangan bahwa harus memiliki kurikulum sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI).	0.05	5	0.25
14	Sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang UTM sangat memadai untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi.	0.05	5	0.25

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
15	Monitoring dan Evaluasi pengelolaan dan penggunaan anggaran di UTM dilaksanakan dengan menggunakan sistem yang baik.	0.04	5	0.2
16	UTM memiliki Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang mengarahkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat civitas akademik dalam mencapai peningkatan kuantitas, kualitas, output dan outcome penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	0.05	5	0.25
17	Output penelitian dan pengabdian civitas akademika yang melampaui rencana strategis UTM.	0.04	5	0.2
18	Dihasilkannya inovasi-inovasi UTM yang berbasis pada potensi Madura.	0.06	5	0.3
19	Pendanaan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat cukup baik (Perguruan Tinggi di bidang penelitian masuk Klaster Utama dan bidang pengabdian kepada masyarakat masuk klaster sangat bagus)	0.03	4	0.12
20	Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi didukung kapasitas IT yang cukup memadai.	0.03	4	0.12
21	Kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, industri dan masyarakat meningkat setiap tahunnya.	0.05	4	0.2
22	Partisipasi dosen dalam pengajuan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat kompetitif meningkat.	0.03	4	0.12
23	Meningkatnya jumlah kerjasama inovasi hasil penelitian UTM dengan kementerian dan masyarakat.	0.05	5	0.25
24	Jumlah karya ilmiah berupa paten, HKI, artikel internasional, dan nasional meningkat setiap tahunnya.	0.03	4	0.12
Jumlah bobot/nilai		1.00		4.60

Tabel 5. Identifikasi Kelemahan (*Weakness*) internal UTM

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Pemahaman <i>stakeholder</i> eksternal tentang	0.08	2	0.16

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
	visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM kurang optimal yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan program untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM			
2	Pemahaman civitas akademik tentang visi, misi, tujuan dan sasaran UTM cukup beragam	0.06	4	0.24
3	Kurang optimalnya implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM karena adanya kesenjangan sumberdaya yang tersedia dengan kebutuhan yang diperlukan	0.06	4	0.24
4	Partisipasi civitas akademik dalam mendukung kebijakan dan pelaksanaan program kurang optimal	0.08	5	0.4
5	Kualitas Tata Kelola UTM masih harus diperbaiki mengingat kualitas implementasi sistem penjaminan mutu internal belum optimal	0.04	3	0.12
6	Peningkatan kuantitas prestasi mahasiswa belum dibarengi dengan pengembangan softskill maupun pendidikan karakter mahasiswa yang memadai	0.04	3	0.12
7	Terdapat tiga program studi atau 8,1% yang masih terakreditasi C;	0.05	3	0.15
8	Pilihan pertama calon mahasiswa terhadap program studi masih rendah yaitu sebesar kurang lebih 20% dari seluruh mahasiswa yang diterima	0.05	4	0.2
9	Mahasiswa baru UTM masih didominasi mahasiswa yang berasal dari Provinsi Jawa Timur sehingga UTM masih dikenal di tingkat lokal dan belum mencapai skala nasional	0.03	3	0.09
10	Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan rata-rata masih di atas tiga bulan	0.04	3	0.12
11	Daya saing lulusan UTM perlu terus ditingkatkan	0.04	4	0.16
12	Mayoritas dosen UTM masih muda dan telah bersertifikasi dosen, namun pengembangan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan metode pembelajaran inovatif belum sepenuhnya dimiliki sebagian besar dosen	0.05	3	0.15
13	Kualitas dosen UTM dilihat dari pendidikan	0.05	3	0.15

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
	terakhir S3, kepangkatan dan/atau jabatan fungsional masih perlu ditingkatkan			
14	Sarana prasarana UTM dari segi kuantitas sudah cukup memadai, namun dari sisi kualitas perlu ditingkatkan, khususnya pada sarana prasarana penunjang proses pembelajaran	0.04	4	0.16
15	Metode baku mutu (<i>benchmarking</i>) masih terkonsentrasi pada baku mutu (<i>benchmarking</i>) dalam negeri	0.04	4	0.16
16	Pemanfaatan sistem informasi bagi civitas akademik belum efisien dan efektif	0.03	3	0.09
17	Sumber dana keuangan UTM masih didominasi dari mahasiswa dan Kemendiktisaintek (pusat)	0.08	4	0.32
18	Kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jurnal, HKI, paten) masih perlu ditingkatkan	0.04	4	0.16
19	Belum adanya Income generating dari kegiatan hilirasi hasil penelitian	0.06	5	0.3
20	Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan umumnya masih kerjasama dalam negeri dan sebagian kecil kerjasama internasional	0.04	5	0.20
Jumlah bobot/nilai		1.00		3.69

Tabel 6. Identifikasi Peluang (*Opportunity*) dari eksternal

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Adanya dukungan yang kuat dari pihak internal maupun eksternal dalam mencapai visi, misi, dan tujuan UTM	0.09	4	0.36
2	UTM mempunyai peluang yang cukup dalam meningkatkan status dari satker ke BLU karena kemampuan PNBPNya	0.09	4	0.36
3	Peminat calon mahasiswa yang masuk ke Perguruan Tinggi terus meningkat	0.07	4	0.28

4	Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan tersedianya berbagai software, open course ware, dan sumber informasi/referensi lain sebagai sumber belajar	0.07	3	0.21
5	Tersedia berbagai dana hibah dan/atau kerjasama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, baik dari Kemendiktisaintek atau pihak lain terkait di dalam maupun luar negeri	0.09	4	0.36
6	Tersedia berbagai metode pembelajaran inovatif yang bisa diadopsi, pelatihan yang bisa diakses	0.05	3	0.15
7	Tersedia industri/asosiasi profesi/ stakeholder lain – termasuk perguruan tinggi lain- yang memiliki sumberdaya yang bisa dikerjasamakan	0.06	3	0.18
8	Potensi Madura sangat banyak sebagai “sasaran” pengembangan kontribusi Tridharma UTM	0.09	5	0.45
9	Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan dari berbagai sumber (Kemendiktisaintek, kementerian lainnya dan pihak lain) sesuai dengan visi, misi dan tujuan LPPM-UTM	0.09	5	0.45
10	Dana penelitian yang cukup besar dengan masuknya LPPM-UTM diklaster Utama	0.06	4	0.24
11	Pengembangan penelitian semakin besar dengan terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri	0.04	3	0.12
12	Peluang mendapatkan HKI dari hasil penelitian semakin besar dengan adanya kemudahan prosedur pengurusan HKI	0.05	3	0.15
13	Pemanfaatan kemajuan IPTEK semakin terbuka	0.09	4	0.36
14	Tersedia best practices tata pamong di berbagai perguruan tinggi lain yang dapat dipelajari/adopsi	0.06	3	0.18
Jumlah bobot/nilai		1.00		3.67

Tabel 7. Identifikasi Ancaman (*Threat*) UTM

No	URAIAN	Bobot	Rating	Nilai
		a	b	axb
1	Adanya kompetitor yang menghasilkan produk inovasi yang inline dengan visi, misi dan tujuan UTM	0.14	3	0.42
2	Kelembagaan bentuk satker menyebabkan kurangnya fleksibelitas UTM dalam mengelola keuangan	0.12	1	0.12
3	Perkembangan Ipteks, khususnya TIK yang sangat pesat sehingga kebutuhan masyarakat/industri kerja berubah dengan cepat pula	0.09	2	0.18
4	Persaingan antar perguruan tinggi, dosen (peneliti dan pengabdian), mahasiswa, dan lulusan yang semakin besar	0.10	2	0.2
5	Tuntutan masyarakat/industri akan kualitas produk inovatif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi dan beragam	0.10	2	0.2
6	Tuntutan eksternal terhadap kualitas sarana, prasarana dan fasilitas penunjang Pendidikan semakin tinggi	0.09	3	0.27
7	Tuntutan kriteria tata pamong PT yang baik yang semakin tinggi (seperti tertuang dalam APT 3.0 dan APS 4.0), termasuk tuntutan internasionalisasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	0.11	4	0.44
8	Persaingan menjadi Perguruan Tinggi yang favorit semakin ketat	0.12	4	0.48
9	Tuntutan arahan Presiden dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (sebagai Kementerian induk baru Pendidikan tinggi) tentang Pembangunan SDM Unggul yang harus dijawab oleh UTM	0.13	3	0.39
Jumlah bobot/nilai		1.00		2.70

Seluruh aspek Kekuatan (Strength), Kelemahan (Weakness), Peluang (Opportunity), dan Ancaman (Threat) dianalisis dan dipertimbangkan, selanjutnya dilakukan pembobotan (0,03-0,3) dan penyekoran (skala 1-5). Hasil skor untuk kekuatan (Strength) sebesar 4,60 dan Kelemahan (Weakness) sebesar 3,69 sehingga selisih antara Kekuatan dan kelemahan sebesar 0,91. Hasil skor untuk Peluang sebesar 3,67 dan Ancaman sebesar 2,70 sehingga selisih antar peluang

dan ancaman sebesar 0,97. Hasil plotting Kekuatan-Kelemahan versus Peluang-Ancaman menghasilkan posisi UTM dengan sumbu $X = 0,91$ dan $Y = 0,97$ (Gambar 2.1). Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa posisi UTM berada dalam kuadran I, artinya UTM mempunyai situasi yang sangat menguntungkan dengan memanfaatkan kekuatan yang ada dapat memanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus diambil oleh UTM dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth oriented strategy*).



Gambar 1. Posisi UTM berdasarkan hasil analisis SWOT

Tabel 8. Matriks analisis SWOT

INTERNAL FACTORS	STRENGTHS	WEAKNESS
	1. Rumusan visi, misi, tujuan dan sasaran UTM relevan dengan visi, misi, tujuan, dan sasaran Kemendiknas yang dilaksanakan secara konsisten. 2. Visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM dirumuskan secara rinci, spesifik, terukur,	1. Pemahaman <i>stakeholder</i> eksternal tentang visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM kurang optimal yang menyebabkan kurang optimalnya pelaksanaan program untuk mencapai visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM; 2. Pemahaman civitas

	relevan, dan realitis. 3. Seluruh civitas akademik mempunyai komitmen untuk mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran Universitas. 4. Strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran dilakukan sangat dinamis mengikuti perkembangan dan tuntutan eksternal maupun internal. 5. UTM memiliki strategi pengembangan Perguruan Tinggi berbasis klaster potensi unggulan Madura sebagai ciri pembeda dengan Perguruan Tinggi lainnya. 6. Organisasi Tata Kelola UTM telah dilengkapi Satuan Pengawasan Internal (SPI) serta organisasi atau sub unit yang berfungsi sebagai penjamin mutu di tingkat Universitas, Fakultas, Program Studi, Lembaga, Unit Pelaksana Teknis (UPT). 7. Sistem seleksi mahasiswa baru yang selektif memungkinkan UTM memperoleh input mahasiswa baru yang berkualitas. 8. Sebaran daerah asal mahasiswa UTM sudah mencapai 25 provinsi. 9. UTM telah memfasilitasi berbagai kegiatan mahasiswa dalam rangka peningkatan kompetensi mahasiswa	akademik tentang visi, misi, tujuan dan sasaran UTM cukup beragam; 3. Kurang optimalnya implementasi visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM karena adanya kesenjangan sumberdaya yang tersedia dengan kebutuhan yang diperlukan; 4. Partisipasi civitas akademik dalam mendukung kebijakan dan pelaksanaan program kurang optimal; 5. Kualitas Tata Kelola UTM masih harus diperbaiki mengingat kualitas implementasi sistem penjaminan mutu internal belum optimal; 6. Peningkatan kuantitas prestasi mahasiswa belum dibarengi dengan pengembangan softskill maupun pendidikan karakter mahasiswa yang memadai; 7. Terdapat tiga program studi atau 8,1% yang masih terakreditasi C; 8. Pilihan pertama calon mahasiswa terhadap program studi di masih rendah yaitu sebesar kurang lebih 20% dari seluruh mahasiswa yang diterima; 9. Mahasiswa baru UTM masih didominasi mahasiswa yang berasal dari Provinsi Jawa Timur sehingga
--	---	--

	dan lulusan baik dalam bidang akademik dan non akademik. 10. Lulusan UTM memiliki kompetensi hard skill dan soft skill yang mampu bersaing dengan lulusan Universitas lain sehingga banyak diterima diberbagai institusi. 11. UTM telah didukung sumberdaya pendidik (dosen) dan tenaga pendidik yang memadai dan cukup berkualitas. 12. Jumlah dan rasio dosen terhadap mahasiswa yang ideal merupakan modal dasar dalam pengembangan dan menjaga kualitas proses pembelajaran serta pencapaian visi, misi, tujuan, dan sasaran UTM. 13. Seluruh program studi di lingkungan UTM telah mengikuti amanah perundangan bahwa harus memiliki kurikulum sesuai Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (KKNI). 14. Sarana, prasarana, dan fasilitas penunjang UTM sangat memadai untuk pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi. 15. Monitoring dan Evaluasi pengelolaan dan penggunaan anggaran di UTM dilaksanakan dengan menggunakan sistem yang baik. 16. UTM memiliki	UTM masih dikenal di tingkat lokal dan belum mencapai skala nasional; 10. Masa tunggu lulusan mendapatkan pekerjaan rata-rata masih di atas tiga bulan; 11. Daya saing lulusan UTM perlu terus ditingkatkan; 12. Mayoritas dosen UTM masih muda dan telah bersertifikasi dosen, namun pengembangan pengetahuan dan keterampilan pemanfaatan metode pembelajaran inovatif belum sepenuhnya dimiliki sebagian besar dosen; 13. Kualitas dosen UTM dilihat dari pendidikan terakhir S3, kepangkatan dan/atau jabatan fungsional masih perlu ditingkatkan; 14. Sarana prasarana UTM dari segi kuantitas sudah cukup memadai, namun dari sisi kualitas perlu ditingkatkan, khususnya pada sarana prasarana penunjang proses pembelajaran; 15. Metode baku mutu (<i>benchmarking</i>) masih terkonsentrasi pada baku mutu (<i>benchmarking</i>) dalam negeri. 16. Pemanfaatan sistem informasi bagi civitas akademik belum efisien dan efektif 17. Sumber dana keuangan
--	---	--

	Rencana Induk Penelitian dan Rencana Strategis Pengabdian kepada Masyarakat yang mengarahkan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat civitas akademik dalam mencapai peningkatan kuantitas, kualitas, output dan outcome penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 17. Output penelitian dan pengabdian civitas akademika yang melampaui rencana strategis UTM. 18. Dihasilkannya inovasi-inovasi UTM yang berbasis pada potensi Madura. 19. Pendanaan di bidang penelitian dan pengabdian masyarakat cukup baik (Perguruan Tinggi di bidang penelitian masuk Klaster Utama dan bidang pengabdian kepada masyarakat masuk klaster sangat bagus) 20. Pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi didukung kapasitas IT yang cukup memadai. 21. Kerjasama di bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat dengan pemerintah, industri dan masyarakat meningkat setiap tahunnya. 22. Partisipasi dosen	UTM masih didominasi dari mahasiswa dan Kemendiktisaintek (pusat); 18. Kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jurnal, HKI, paten) masih perlu ditingkatkan; 19. Belum adanya <i>Income generating</i> dari kegiatan hilirisasi hasil penelitian; 20. Kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi yang dilakukan umumnya masih kerjasama dalam negeri dan sebagian kecil kerjasama internasional.
--	--	---

EXTERNAL FACTORS	dalam pengajuan hibah penelitian dan pengabdian masyarakat kompetitif meningkat. 23. Meningkatnya jumlah kerjasama inovasi hasil penelitian UTM dengan kementerian dan masyarakat. 24. Jumlah karya ilmiah berupa paten, HKI, artikel internasional, dan nasional meningkat setiap tahunnya.	
OPPORTUNITIES	STRATEGY (S-O)	STRATEGY (W-O)
1. Adanya dukungan yang kuat dari pihak internal maupun eksternal dalam mencapai visi, misi, tujuan dan sasaran UTM; 2. UTM mempunyai peluang yang cukup dalam meningkatkan status dari satker ke BLU karena kemampuan PNBPNya; 3. Peminat calon mahasiswa yang masuk ke Perguruan Tinggi terus meningkat; 4. Perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) memungkinkan tersedianya berbagai software, open course ware, dan sumber informasi/referensi lain sebagai sumber belajar; 5. Tersedia berbagai dana	1. Menjalin kerjasama yang saling menguntungkan dengan <i>stakeholders</i> terkait dalam pemanfaatan dan hilirisasi inovasi. 2. Mempercepat peningkatan perubahan status dari satker ke BLU. 3. Memperluas jaringan kerjasama dengan SMA/SMK dan promosi terkait dengan keunggulan UTM untuk meningkatkan jumlah calon mahasiswa yang masuk ke UTM. 4. Meningkatkan pemanfaatan TIK secara berkelanjutan dalam pelaksanaan PBM. 5. Pemanfaatan dana hibah dari berbagai sumber untuk	1. Mengoptimalkan pemahaman visi, misi, dan sasaran tujuan UTM kepada <i>stakeholders</i> eksternal. 2. Meningkatkan kualitas SDM sesuai dengan kebutuhan. 3. Meningkatkan partisipasi <i>civitas akademika</i> dalam mendukung kebijakan dan pelaksanaan program Universitas. 4. <i>Benchmarking</i> dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri serta menjalin kerjasama dalam pelaksanaan tridharma Perguruan Tinggi. 5. <i>Benchmarking</i> dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri untuk peningkatan kualitas tata kelola UTM. 6. Meningkatkan promosi dan <i>performance</i> UTM khususnya bagi calon

hibah dan/atau kerjasama dalam pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi, baik dari Kemdikbudristek atau pihak lain terkait di dalam maupun luar negeri; 6. Tersedia berbagai metode pembelajaran inovatif yang bisa diadopsi, pelatihan yang bisa diakses; 7. Tersedia industri/asosiasi profesi/ stakeholder lain – termasuk perguruan tinggi lain- yang memiliki sumberdaya yang bisa dikerjasamakan; 8. Potensi Madura sangat banyak sebagai “sasaran” pengembangan kontribusi Tridharma UTM; 9. Tema penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang ditawarkan dari berbagai sumber (Kemendikristek, kementerian lainnya dan pihak lain) sesuai dengan visi, misi dan tujuan LPPM-UTM; 10. Dana penelitian yang cukup besar dengan masuknya LPPM-UTM diklaster Utama; 11. Pengembangan penelitian semakin besar dengan terbukanya peluang kerjasama dengan perguruan tinggi luar negeri; 12. Peluang mendapatkan HKI dari hasil	peningkatan kualitas Tridharma Perguruan Tinggi. 6. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan pemerintah, swasta dan luar negeri. 7. Menjalin kerjasama dengan institusi dalam negeri maupun luar negeri untuk bidang keahlian yang sesuai dengan tuntutan <i>stakeholders</i>. 8. Meningkatkan metode pembelajaran yang inovatif untuk meningkatkan kualitas lulusan. 9. Pengembangan Tridharma Perguruan Tinggi berbasis potensi Madura. 10. Meningkatkan jumlah proposal yang diikuti dalam hibah kompetitif dari berbagai sumber. 11. Meningkatkan kerjasama penelitian yang lebih luas dengan peneliti dalam dan luar negeri. 12. Peningkatan optimalisasi pengelolaan anggaran dan keuangan. 13. Peningkatan HKI untuk produk riset yang mendukung peningkatan optimalisasi Tridharma Perguruan Tinggi dan hilirisasi inovasi 14. Melakukan <i>benchmarking</i> ke perguruan tinggi dalam negeri dan	mahasiswa di Provinsi Jawa Timur 7. Meningkatkan kompetensi lulusan melalui perbaikan PBM dan kurikulum berbasis kebutuhan <i>stakeholders</i>. 8. Menjalin kerjasama dengan <i>stakeholders</i> (Perusahaan) dalam pemanfaatan lulusan. 9. Peningkatan kompetensi dosen dalam pengembangan pengetahuan dan ketrampilan pemanfaatan metode pembelajaran inovatif. 10. Peningkatan kualitas dan wawasan dosen dengan menggabungkan praktisi dan akademisi dalam PBM. 11. Meningkatkan kompetensi dosen dalam mendapatkan beasiswa S3 baik di dalam negeri maupun luar negeri. 12. Peningkatan sistem informasi bagi civitas akademik. 13. Meningkatkan pendapatan Universitas dari non SPP dan APBN. 14. Peningkatan Kualitas luaran penelitian dan pengabdian kepada masyarakat (jurnal, HKI, paten). 15. Peningkatan jumlah penelitian dan pengabdian masyarakat dengan memanfaatkan sumber dana dari pemerintah, swasta dan luar negeri. 21. Rintisan hilirisasi hasil
---	--	---

penelitian semakin besar dengan adanya kemudahan prosedur pengurusan HKI; 13. Pemanfaatan kemajuan IPTEK semakin terbuka; 14. Tersedia <i>best practices</i> tata pamong di berbagai perguruan tinggi lain yang dapat dipelajari/adopsi.	dalam negeri untuk peningkatan pelaksanaan tata pamong yang efektif dan efisien.	penelitian untuk mendapatkan sumber pendanaan selain SPP dan APBN. 22. Meningkatkan kerjasama yang saling menguntungkan dengan Perguruan Tinggi luar negeri.
THREATS	STRATEGY (S-T)	STRATEGY (W-T)
1. Adanya kompetitor yang menghasilkan produk inovasi yang <i>inline</i> dengan visi, misi, tujuan dan sasaran UTM; 2. Kelembagaan bentuk satker menyebabkan kurangnya fleksibilitas UTM dalam mengelola keuangan; 3. Perkembangan Ipteks, khususnya TIK yang sangat pesat sehingga kebutuhan masyarakat/industri kerja berubah dengan cepat pula; 4. Persaingan antar perguruan tinggi, dosen (peneliti dan pengabdian), mahasiswa, dan lulusan yang semakin besar; 5. Tuntutan masyarakat/industri akan kualitas produk inovatif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang semakin tinggi dan beragam; 6. Tuntutan eksternal terhadap kualitas sarana, prasarana dan fasilitas penunjang Pendidikan semakin tinggi;	1. Melakukan kolaborasi riset dengan institusi yang memiliki produk inovasi yang <i>inline</i> dengan visi, misi, tujuan dan sasaran UTM. 2. Menetapkan keunikan dan kebaruan (<i>novelty</i>) produk inovasi yang dibutuhkan <i>stakeholders</i> dan yang tidak dimiliki oleh kompetitor. 3. Peningkatan status BLU untuk memudahkan pengelolaan keuangan. 4. Meningkatkan sosialisasi dan promosi mengenai visi, misi, tujuan dan sasaran UTM pada <i>stakeholders</i> internal dan eksternal, serta selalu mengadakan evaluasi dan perbaikan terhadap implementasi yang belum sesuai. 5. Meningkatkan peran serta alumni dalam proses pembelajaran untuk peningkatan kompetensi lulusan. 6. Meningkatkan kerjasama dengan dunia usaha dalam	1. Meningkatkan kemampuan <i>civitas akademika</i> dalam implementasi strategi pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UTM. 2. Kolaborasi dengan <i>stakeholders</i> eksternal dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran UTM. 3. Penyamaan persepsi <i>civitas akademika</i> dalam implementasi visi, misi, tujuan dan sasaran UTM. 4. Peningkatan partisipasi <i>civitas akademika</i> dalam menghasilkan produk inovasi. 5. Penyamaan pemahaman seluruh civitas akademika tentang pentingnya perubahan status BLU dalam pengelolaan keuangan. 6. Meningkatkan kompetensi <i>civitas akademika</i> secara berkelanjutan. 7. Meningkatkan optimalisasi sumber daya yang ada dalam pencapaian visi, misi, tujuan dan sasaran

7. Tuntutan kriteria tata pamong PT yang baik yang semakin tinggi (seperti tertuang dalam APT 3.0 dan APS 4.0), termasuk tuntutan internasionalisasi pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi; 8. Persaingan menjadi Perguruan Tinggi yang favorit semakin ketat; 9. Tuntutan arahan Presiden dan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi (sebagai Kementerian induk baru Pendidikan tinggi) tentang Pembangunan SDM Unggul yang harus dijawab oleh UTM.	pemanfaatan lulusan. 7. Menjaga stabilitas rasio dosen dan mahasiswa untuk menjaga kualitas pembelajaran yang optimal. 8. Meningkatkan kualitas dosen dan tenaga kependidikan melalui kegiatan pelatihan dan studi lanjut untuk meningkatkan daya saing UTM. 9. Meningkatkan kualitas kurikulum, metode pembelajaran, dan suasana akademik sesuai dengan perkembangan yang ada. 10. Peningkatan kualitas sarana, prasarana dan fasilitas penunjang Pendidikan. 11. Peningkatan kemutakhiran sarana, prasarana dan fasilitas penunjang Pendidikan untuk mendukung tercapainya visi, misi, tujuan dan sasaran UTM. 12. Penerapan sistem informasi dalam kemudahan akses keberadaan UTM dan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. 13. Meningkatkan kualitas peneliti (dosen). 14. Meningkatkan kualitas, kuantitas dan pemanfaatan hasil penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 15. Meningkatkan dukungan Universitas dalam fasilitasi perolehan hibah	UTM. 8. Menindaklanjuti hasil evaluasi internal dan eksternal untuk meningkatkan kualitas lulusan sesuai kebutuhan <i>stakeholders</i>. 9. Peningkatan implementasi Sistem Informasi pada seluruh kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi. 10. Meningkatkan sarana, prasarana dan fasilitas penunjang sesuai kebutuhan PBM dan kurikulum. 11. Meningkatkan sumberdaya dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. 12. Mendorong hilirisasi produk inovasi untuk pencapaian <i>income generating</i>. 13. Merintis kerjasama dengan Perguruan Tinggi dalam dan luar negeri di bidang publikasi internasional bereputasi (SCOPUS dan WoS). 14. Peningkatan produktivitas dosen dalam penelitian dan pengabdian masyarakat.
---	--	--

	kompetitif penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.	
--	---	--

3.3. Capaian Kinerja UTM tahun 2024

Tabel 9. Capaian kinerja tahun 2024

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian
Visi: Universitas berstandar internasional yang unggul berlandaskan akhlaqul karimah dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura			
Misi 1: Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi berstandar internasional			
Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila	Indikator tujuan 1.1: Nilai <i>Employer Reputation World Class University</i>	Nilai	15
	Indikator tujuan 1.2: Nilai <i>Employment Outcomes World Class University</i>	Nilai	16
Sasaran 1 : Mengembangkan SDM unggul masa depan yang berkontribusi dalam pembangunan nasional	Indikator sasaran 1.1: Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (IKU-1)	Persentase	20
	Indikator sasaran 1.2: Persentase lulusan pendidikan tinggi dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (IKU-2)	Persentase	45
	Indikator sasaran 1.3: Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi (IKU-3)	Persentase	13
	Indikator sasaran 1.4: Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila (Program Kerja UTM-1)	Persentase	-
	Indikator sasaran 1.5: Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional (program Kerja UTM-4)	Nilai	35
Misi 2 : Menyelenggarakan penelitian dalam menghasilkan inovasi dan teknologi			

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian
berbasis kearifan lokal Madura untuk memecahkan permasalahan pembangunan nasional			
Tujuan 2 : Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional	Indikator tujuan 2.1: Nilai <i>Citations per Facult World Class University</i>	Nilai	15
	Indikator tujuan 2.2: Nilai <i>International Research Network World Class University</i>	Nilai	18
Sasaran 2 : Mengembangkan riset pendidikan tinggi yang berdampak bagi pembangunan nasional	Indikator sasaran 2.1: Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan start-up/industri/Lembaga (IKU-5)	Persentase	2
	Indikator sasaran 2.2: Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), SDG 1 ((Tanpa Kemiskinan), dan 2 (dua) SDGs lain sesuai keunggulan (IKU-7)	Persentase	13
	Indikator sasaran 2.3: Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional (Program Kerja UTM-2)	Jumlah (unit)	8
	Indikator sasaran 2.4: Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas universitas (Program Kerja UTM-4)	Jumlah kerjasama	18
	Indikator sasaran 2.5: Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)	Persentase	5
Misi 3 : Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi dan teknologi kepada masyarakat			
Tujuan 3 : Meningkatkan	Indikator tujuan 3.1: Nilai <i>Academic Reputation World</i>	Nilai	10

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian
kemampuan dan kesejahteraan masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	<i>Class University</i>		
	Indikator tujuan 3.2: Nilai <i>International Faculty World Class University</i>	Nilai	5
	Indikator tujuan 3.3: Nilai <i>International Student Ratio World Class University</i>	Nilai	4
Sasaran 3 : Mewujudkan masyarakat yang maju dan berkelanjutan dalam pembangunan nasional	Indikator sasaran 3.1: Jumlah SDM PT (dosen, peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) (IKU-8)	Persentase	6
	Indikator sasaran 3.2: Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional (Program Kerja UTM-2)	Jumlah	6
	Indikator sasaran 3.3: Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi dan teknologi kepada masyarakat (Program Kerja UTM-3)	Kegiatan	80
	Indikator sasaran 3.4: Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)	Persentase	5
Misi 4 : Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas universitas			
Tujuan 4 : Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional	Indikator tujuan 4.1: Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i>	Nilai	9
	Indikator tujuan 4.2: Nilai <i>International Faculty Ratio World Class University</i>	Nilai	4
	Indikator tujuan 4.3: Nilai <i>International Student Ratio World Class University</i>	Nilai	3

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Satuan	Capaian
	Indikator tujuan 4.4: Nilai <i>Faculty-Student Ratio World Class University</i>	Nilai	10
Misi 5 : Menyelenggarakan pengelolaan universitas secara mandiri melalui tata kelola yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan			
Tujuan 5 : Mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi	Indikator tujuan: Nilai <i>Academic Reputation World Class University</i>	Nilai	12
Sasaran 4: Mewujudkan tata kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas dalam pembangunan nasional	Indikator sasaran 4.1: Persentase Pendapatan Non Pendidikan/UKT (IKU-9)	Persentase	9.14
	Indikator sasaran 4.2: Opini WTP atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (IKU-11)	Predikat	WTP
	Indikator sasaran 4.3: Mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi UTM-5)	Predikat/persen	84

BAB IV

STRATEGI DAN PROGRAM KERJA 2025-2029

4.1. Program Kerja UTM menuju Daya Saing dan Unggul pada tingkat ASEAN

World Class University merupakan suatu ukuran yang dipakai untuk menentukan peringkat perguruan tinggi di dunia dengan menggunakan survey. Universitas kelas dunia adalah universitas yang memiliki ranking utama di dunia dengan standar internasional dalam keunggulan (excellent). Keunggulan itu terdiri dari (1) Pengakuan masyarakat akademis internasional melalui publikasi internasional, (2) Keunggulan tenaga pengajar yang berkualifikasi tinggi di bidangnya, (3) Keunggulan dalam kebebasan akademik dan kegairahan intelektual, (4) Keunggulan manajemen, (5) Keunggulan fasilitas dalam menunjang kegiatan belajar mengajar, (6) Keunggulan dalam kerjasama internasional (akademis, riset, pengabdian).

Pemeringkatan Perguruan Tinggi terbaik di dunia didasarkan oleh beberapa Lembaga pemeringkat Universitas dunia antara lain: Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS-WUR), The Times Higher Education Impact Ranking (THE Impact Ranking), dan Webometrics Ranking. Indikator pemeringkatan QS-WUR seringkali menjadi acuan pemeringkatan di dunia maupun Indonesia. Indikator pemeringkatan perguruan tinggi dunia yang dilakukan oleh QS-WUR terdiri dari enam indikator penilaian, yaitu (1) reputasi akademik, (2) sitasi per fakultas, (3) reputasi pemberi kerja, (4) rasio dosen-mahasiswa, (5) rasio dosen internasional, (6) rasio mahasiswa internasional, (7) jejaring riset internasional, (8) kinerja dan dampak lulusan, (9) keberlanjutan. Indikator Utama dan indikator kinerja perguruan tinggi disajikan pada Tabel 10 dan Gambar 2.

Untuk mewujudkan UTM menjadi universitas berdaya saing dan unggul di tingkat ASEAN (Internasional), telah ditetapkan lima capaian jangka panjang

(outcome). Kelima outcome tersebut adalah (1) Optimalisasi kualitas riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura, (2) Optimalisasi kelembagaan, (3) Optimalisasi sumber daya manusia, (4) Optimalisasi pengelolaan administrasi dan keuangan yang sesuai dengan good governance, dan (5) Optimalisasi pendapatan UTM. Kelima outcome tersebut harus dijadikan acuan ketercapaian kinerja untuk mewujudkan UTM menjadi universitas yang berdaya saing dan unggul pada tingkat ASEAN (Internasional). Sesuai dengan yang telah disampaikan pada Bab II, UTM menetapkan indikator utama dan indikator kinerja menurut QS-WUR (Tabel 10).

Tabel 10. Indikator utama dan indikator kinerja perguruan tinggi menurut QS-WUR

Indikator utama	Indikator kinerja	Bobot	Mekanisme penilaian
Reputasi Akademik dan Keilmuan	Academic Reputation	30 %	Survei global akademisi (QS Academic Survey)
Dampak riset	Citations per Faculty	20%	• Sitasi publikasi 5 tahun terakhir • Basis data Scopus
Reputasi Lulusan dan Daya Serap	Employer Reputation	15%	Survei global pemberi kerja (QS Employer Survey)
Kualitas Pembelajaran	Faculty–Student Ratio	10%	Data institusi perguruan tinggi
Internasionalisasi Akademik	International Faculty Ratio	5%	Data institusi perguruan tinggi
	International Student Ratio	5%	Data institusi perguruan tinggi
Jejaring Riset Global	International Research Network (IRN)	5%	Analisis kolaborasi publikasi lintas negara (Scopus)
Kinerja dan Dampak Alumni	Employment Outcomes	5%	Data alumni, tracer study global, reputasi lulusan
Keberlanjutan Institusi	Sustainability	5%	QS Sustainability Metrics (lingkungan, sosial, tata kelola)
Total		100%	



Gambar 2. Program Kerja UTM menuju daya saing dan unggul di tingkat ASEAN (Internasional)

4.2. Target untuk Mencapai UTM (Unggul, Tangguh, Mandiri)

Tolak ukur keberhasilan perguruan tinggi dalam melaksanakan Tridharma Perguruan Tinggi adalah tingginya kualitas lulusan yang dicerminkan besarnya jumlah lulusan yang diterima pada lembaga pemerintah maupun swasta (perusahaan bereputasi nasional maupun internasional). Kualitas lulusan yang berkualitas akan terbentuk apabila ada instrumen pelaksanaan Tridharma perguruan tinggi yang bermutu. Untuk itu, Universitas Trunojoyo Madura mempunyai Slogan Unggul, Tangguh, Mandiri. Slogan tersebut yang akan terus menjadi acuan dalam pengelolaan Tri dharma UTM.

Unggul :

Menyelenggarakan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu dan mampu bersaing dengan perguruan tinggi pada tingkat nasional dan internasional.

Tangguh :

Mampu menghadapi perkembangan teknologi dan inovasi maupun kebijakan-kebijakan pemerintah di bidang pendidikan, kebudayaan, riset dan teknologi

Mandiri :

Mandiri dalam keilmuan dan keuangan

Slogan **Unggul, Tangguh, Mandiri** (UTM) akan terlaksana dengan sempurna apabila Universitas Trunojoyo Madura menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTNBH). PTNBH merupakan cerminan dari pengelolaan Tridharma Perguruan Tinggi yang bermutu, mandiri secara finansial, dan berdampak pada perekonomian dan sosial. Untuk itu, Universitas Trunojoyo Madura harus mempunyai roadmap yang terukur untuk menjadi PTNBH. Beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh Universitas Trunojoyo Madura untuk menjadi Perguruan Tinggi PTNBH disajikan pada Tabel 11.



Gambar 3. Skema Renstra UTM 2025-2029

Target capaian yang dirasa agak berat adalah pencapaian jumlah prodi terakreditasi unggul dan jumlah guru besar, sehingga kedua target tersebut harus menjadi prioritas program dalam pengelolaan UTM. Data Jumlah dosen berdasarkan kepangkatan fungsional yang berpotensi menjadi Guru Besar ditampilkan pada Tabel 12. Berdasarkan data tersebut ada 176 dosen (91 dosen Doktor lektor kepala dan 85 dosen Doktor lektor) yang dalam waktu 5 tahun bisa diakselerasi menjadi Guru Besar.

Baseline Status Program Studi di UTM berjumlah 42 Program Studi (Diploma, S1 dan S2) dengan Status unggul sebanyak 14 Program Studi, Akreditasi Baik Sekali sejumlah 16 program studi, Akreditasi B sejumlah 4, dan akreditasi Baik sejumlah 8 Program Studi. Jumlah Program Studi yang dibutuhkan untuk PTNBH minimal 60% dari jumlah Program Studi yang ada, sehingga UTM pada tahun 2028 terdapat 25 Program Studi dengan akreditasi unggul maupun terakreditasi internasional. Jumlah Prodi yang ditarget oleh UTM pada tahun 2028 sebanyak 26 Prodi (terakreditasi unggul dan atau akreditasi internasional) atau lebih tinggi dari target minimal pembentukan PTNBH.

Tabel 11. Persyaratan PTN menjadi PTNBH

A Kinerja Tridharma Perguruan Tinggi			
No	Indikator kuantitatif	Standar minimal kesiapan	Rumus
1	Persentase Prodi Terakreditasi Unggul	$\geq 60\%$	$(\text{Jumlah Prodi Unggul} / \text{Total Prodi}) \times 100\%$
2	Akreditasi Institusi	Unggul	Status BAN-PT
3	Persentase Dosen Bergelar Doktor (S3)	$\geq 65\%$	$(\text{Jumlah Dosen S3} / \text{Total Dosen Tetap}) \times 100\%$
4	Persentase Profesor	$\geq 15\%$	$(\text{Jumlah Profesor} / \text{Total Dosen Tetap}) \times 100\%$
5	Produktivitas Publikasi Internasional	≥ 1 publikasi/dosen/tahun	Total Publikasi Scopus / Total Dosen
6	Rasio HKI terhadap Dosen	$\geq 10\%$	$(\text{Dosen pemilik HKI} / \text{Total Dosen}) \times 100\%$
7	Mahasiswa Berprestasi Nasional/Internasional	$\geq 5\%$	$(\text{Mahasiswa berprestasi} / \text{Total Mahasiswa}) \times 100\%$
8	Kerja Sama Aktif	≥ 1 kerja sama/prodi/tahun	MoU aktif / Total Prodi
B Tata Kelola dan Good University Governance			
No	Indikator Kuantitatif	Standar Minimal	Cara Ukur
1	Opini Laporan Keuangan	WTP 2 tahun berturut-turut	Opini BPK
2	Ketepatan Waktu Laporan	100% tepat waktu	% laporan diserahkan tepat waktu
3	Implementasi SPMI	100% siklus PPEPP berjalan	Audit internal
4	Audit Internal	≥ 2 audit/tahun	Laporan SPI
5	Maturitas SPIP	Level ≥ 3	Evaluasi Inspektorat
C Kelayakan Finansial			
No	Indikator Kuantitatif	Standar Minimal	Rumus
1	Persentase Pendapatan Non-APBN	$\geq 30-40\%$	$(\text{Pendapatan Non-APBN} / \text{Total Pendapatan}) \times 100\%$
2	Pertumbuhan Pendapatan Tahunan	$\geq 5\%$	$(\text{Pendapatan } t - t-1) / t-1 \times 100\%$
3	Rasio Likuiditas	$\geq 1,5$	Aset Lancar / Kewajiban

			Lancar
4	Sertifikasi Aset	$\geq 95\%$	(Aset tersertifikasi / Total Aset) $\times 100\%$
5	Diversifikasi Sumber Pendapatan	≥ 3 sumber utama	UKT, riset, unit usaha, hibah
D	Tanggung Jawab Sosial		
No	Indikator Kuantitatif	Standar Minimal	Rumus
1	Mahasiswa Afiriasi (3T & kurang mampu)	$\geq 20\%$	(Mahasiswa afiriasi / Total Mahasiswa) $\times 100\%$
2	Program Pengabdian Aktif	≥ 1 program/prodi/tahun	Total program / Total Prodi
3	Beasiswa Internal	$\geq 10\%$ mahasiswa	(Penerima beasiswa / Total Mahasiswa) $\times 100\%$
E	Kontribusi Ekonomi dan Hilirisasi		
No	Indikator Kuantitatif	Standar Minimal	Rumus
1	Startup Mahasiswa	≥ 5 startup/tahun	Total startup
2	Produk Riset Terhilirisasi	≥ 5 produk/tahun	Total produk komersial
3	Unit Usaha Aktif	≥ 3 unit	Unit menghasilkan laba
4	Mitra Industri Aktif	≥ 20 mitra	MoU aktif

Tabel 12 . Daftar Dosen berdasarkan Jabatan Akademik di UTM

Pendidikan dosen	Jabatan Akademik			
	Guru Besar	Lektor Kepala	Lektor	Asisten Ahli
Doktor	31	91	85	1
Magister		29	218	192
Jumlah	31	120	303	193

4.3. Strategi UTM menuju Daya Saing dan Unggul pada tingkat ASEAN

Penyusunan program kerja UTM menuju daya saing dan unggul pada tingkat ASEAN (World Class University) sangat dibutuhkan supaya langkah kerja UTM lebih terarah. Program disusun harus memperhatikan tiga kriteria, yaitu : (1) Ketercapaian Indikator Kinerja Utama (IKU), (2) Peningkatan klasterisasi perguruan tinggi, dan (3) Ketercapaian *World Class University*. Ketiga kriteria tersebut mempunyai indikator penilaian yang hampir sama, sehingga ketercapaian pada salah satu kriteria akan diikuti oleh ketercapaian kriteria yang lainnya. Salah satu contoh : Ketercapaian *World Class University* akan berdampak terhadap ketercapaian IKU PTN (Gambar 3). Penyusunan program kerja UTM menuju *World Class University* berpedoman pada indikator klasterisasi perguruan tinggi, karena klasterisasi perguruan tinggi yang dilakukan Kemendiktisaintek bertujuan untuk melihat kualitas kinerja perguruan tinggi negeri. Harmonisasi indikator

penilaian klasterisasi dan *World Class University* dilakukan untuk menetapkan indikator kinerja UTM dalam menuju *World Class University*.



Gambar 4. Hubungan ketercapaian WCU terhadap IKU

Program kerja yang disusun oleh UTM untuk menuju WCU diimplementasikan dalam bentuk indikator kinerja yang sudah diharmonisasi dan diuraikan berdasarkan indikator klasterisasi perguruan tinggi. Berdasarkan hasil harmonisasi dihasilkan tiga indikator yang memiliki peran yang berbeda-beda yaitu: (1) indikator outcome, (2) indikator output (prioritas), (3) indikator input (non-prioritas). Indikator outcome menunjukkan efek jangka panjang dari implementasi sebuah program. Indikator output menunjukkan hasil langsung dari sebuah program. Indikator input merupakan indikator yang memberi gambaran mengenai sumberdaya yang digunakan untuk menghasilkan output dan outcome.

Untuk menuju *World Class University*, UTM telah menetapkan 5 program kerja yang ditetapkan menjadi outcome untuk menuju *World Class University*, yaitu: (1) Optimalisasi kualitas riset dan penyebaran hasil riset berbasis potensi Madura, (2) Optimalisasi kelembagaan, (3) Optimalisasi sumber daya manusia, (4) Optimalisasi pengelolaan administrasi dan keuangan yang

sesuai dengan good governance, dan (5) Optimalisasi pendapatan UTM. Kelima output dapat dicapai melalui penyusunan indikator-indikator input.

Berdasarkan Tabel 5-9, didapatkan bahwa :

1. Outcome pertama (OC-1): Optimalisasi kualitas riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura mempunyai 30 indikator input,
2. Outcome kedua (OC-2), Optimalisasi kelembagaan mempunyai 2 indikator input,
3. Outcome ketiga (OC-3), Optimalisasi sumber daya manusia mempunyai 27 indikator input,
4. Outcome keempat (OC-4), Optimalisasi pengelolaan administrasi dan keuangan yang sesuai dengan good governance mempunyai 3 indikator input,
5. Output kelima (OC-5), Optimalisasi pendapatan UTM mempunyai 9 indikator input

Jumlah indikator input untuk mencapai 5 outcome adalah 71 indikator (Gambar 5). 71 indikator input menjadi landasan kegiatan setiap tahun untuk mewujudkan UTM menuju WCU. Alokasi anggaran dan regulasi harus diarahkan pada 71 indikator input tersebut.



Gambar 5. Lima Program Kerja dan 70 Indikator Input untuk menuju UTM yang Unggul, Tangguh, Mandiri

Tabel 13. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-1

OC-1		Meningkatnya Kualitas Riset dan penyebarluasan hasil riset berbasis potensi Madura	
Indikator Output (Prioritas)		Indikator Input (non-Prioritas)	
1	Jumlah kerjasama penelitian dan pengabdian masyarakat dengan PT lain/instansi pemerintah dan swasta	1	Jumlah penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
2	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal internasional bereputasi	2	Jumlah dosen yang terlibat penelitian dalam dengan pendanaan nasional
3	Jumlah kerjasama riset dengan luar negeri	3	Jumlah dana penelitian dari pendanaan nasional
4	Jumlah total sitasi UTM yang terindeks di SCOPUS	4	Jumlah layanan laboratorium penunjang penelitian
5	Jumlah dosen yang terlibat dalam penelitian dengan pendanaan internasional (joint research) dengan pendanaan internasional	5	Jumlah alokasi hibah penelitian kompetitif mahasiswa (hibah internal)
6	Jumlah paten (HKI) yang dihasilkan UTM	6	Jumlah dana penelitian internasional (joint research internasional)
7	Produktivitas publikasi internasional bereputasi	7	Jumlah judul penelitian yang dibiayai dengan dana internal
8	Jumlah publikasi ilmiah tersitasi	8	Jumlah judul penelitian yang dibiayai oleh pendanaan nasional
9	Jumlah paten yang didaftarkan	9	Jumlah biaya insentif untuk publikasi di jurnal nasional dan internasional bereputasi
10	Jumlah prototipe R&D	10	Jumlah publikasi di prosiding internasional
11	Jumlah prototipe laik industri	11	Jumlah publikasi pada jurnal internasional bereputasi
12	Jumlah produk yang telah diproduksi	12	Jumlah publikasi pada jurnal internasional
13	Jumlah paket teknologi	13	Jumlah publikasi di jurnal nasional terakreditasi
		14	Jumlah dosen dengan publikasi di jurnal nasional terakreditasi atau bereputasi internasional
		15	Jumlah dosen yang terlibat sebagai pemakalah dalam seminar internasional
		16	Jumlah dosen yang terlibat dalam kerjasama penelitian
		17	Jumlah dosen terlibat dalam karya HKI
		18	Jumlah mahasiswa S1, S2 dan S3 mempublikasikan karya ilmiah dalam jurnal terakreditasi nasional dan internasional bereputasi
		19	Jumlah kerjasama riset dengan industri (selain pemerintah)
		20	Jumlah publikasi di prosiding nasional
		21	Jumlah jurnal ilmiah

		22	Jumlah jurnal ilmiah yang terakreditasi Kemendikdisaintek
		23	Jumlah seminar internasional yang diselenggarakan
		24	Jumlah seminar nasional yang diselenggarakan
		25	Jumlah mitra dalam pelaksanaan penelitian
		26	Jumlah alokasi dana pengabdian kepada masyarakat dari dana internal UTM
		27	Jumlah kegiatan kewirausahaan mahasiswa yang dibiayai dengan pendanaan nasional/internal UTM/pihak lain
		28	Jumlah dosen yang terlibat dalam pengabdian masyarakat dengan pendanaan nasional
		29	Jumlah pengabdian kepada masyarakat dengan dana internasional
		30	Jumlah dosen yang mengikuti kegiatan pengabdian dengan dana internal UTM

Tabel 14. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-2

OC-2 Peningkatan kinerja Lembaga dalam menunjang kemandirian Perguruan Tinggi			
Indikator Output (Prioritas)		Indikator Input (non-Prioritas)	
1	Jumlah program studi di UTM yang terakreditasi unggul	1	Program yang mendukung peningkatan kinerja lembaga
2	Jumlah program studi yang terakreditasi internasional	2	Dukungan manajemen terhadap peningkatan kinerja lembaga
3	Peningkatan status UTM		

Tabel 15. Indikator kinerja kinerja input dan output untuk mencapai OC-3

OC-3 Meningkatnya kualitas pendidik, tenaga kependidikan dan peserta didik			
Indikator Output (Prioritas)		Indikator Input (non-Prioritas)	
1	Jumlah dosen berkualifikasi S3	1	Jumlah dosen tamu yang mengajar di UTM
2	Jumlah dosen jabatan Lektor Kepala dan Professor	2	Jumlah dosen tamu dari luar negeri
3	Jumlah dosen bekerja sebagai praktisi di industry	3	Jumlah lektor Kepala (bergelar Doktor)
4	Jumlah mahasiswa internasional	4	Jumlah mahasiswa asing yang berkunjung ke UTM
5	Jumlah prodi yang menawarkan program internasional	5	Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan internasional
6	Jumlah kerjasama Pendidikan (double degree, joint degree, joint supervision) dengan PT lain	6	Jumlah mahasiswa asing yang kuliah di UTM

7	Jumlah total beasiswa	7	Jumlah mahasiswa lulus dengan $IPK \geq 3.50$
8	Ketersediaan sarana dan prasarana pelaksanaan Tridharma Perguruan Tinggi	8	Jumlah mahasiswa UTM yang berkunjung keluar universitas luar negeri
9	Rasio jumlah dosen:mahasiswa	9	Ketersediaan sarana dan prasarana pendukung pembelajaran
10	Jumlah program studi terakreditasi internasional	10	Jumlah perjanjian kerjasama (Mou, LOA, dll) dengan Lembaga luar negeri
11	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat nasional	11	Jumlah total mahasiswa yang mendapatkan beasiswa
12	Jumlah prestasi mahasiswa juara pertama tingkat internasional	12	Jumlah total pendaftar calon mahasiswa di UTM
13	Jumlah tenaga kependidikan yang telah mengikuti diklat teknis/structural/lainnya	13	Jumlah lulusan Pasca sarjana UTM
		15	Jumlah dosen bersertifikat pendidik
		16	Persentase tingkat kepuasan layanan mahasiswa dalam proses belajar mengajar
		17	Persentase area kampus yang terhubung ke internet melalui Wifi dan kabel
		18	Jumlah katalog buku atau jurnal yang dilanggan UTM
		19	Jumlah tenaga IT
		20	Jumlah aplikasi Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) dalam pelayanan perguruan tinggi
		21	Persentase mahasiswa terlibat dalam kegiatan kemahasiswaan
		22	Jumlah pelatihan dan kemahiran interpersonal
		23	Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM) yang didanai
		24	Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan nasional
		25	Jumlah mahasiswa yang ber-MBKM
		26	Jumlah Program Studi S2
		27	Jumlah Program Studi S3

Tabel 16. Indikator kinerja input dan output untuk mencapai OC-4

OC-4	Meningkatnya pengelolaan Administrasi dan Keuangan yang sesuai dengan Good
------	--

Governance			
Indikator Output (Prioritas)		Indikator Input (non-Prioritas)	
1	Jumlah dokumen tata kelola/perencanaan sebagai penyelenggara Pendidikan tinggi	1	Program yang menciptakan suasana kerja yang kondusif, produktif, kreatif, dan inovatif
2	Kepatuhan (compliance)	2	Dukungan manajemen terhadap pelaksanaan tugas dan fungsi yang berkelanjutan
4	Opini laporan keuangan		
5	Pelaporan tepat waktu		

Tabel 17. Indikator kinerja input dan output untuk mencapai OC-5

OC-5 Peningkatan pendapatan UTM			
Indikator Output (Prioritas)		Indikator Input (non-Prioritas)	
1	Pendapatan hasil unit usaha	1	Biaya kuliah pasca sarjana UTM
2	Pendapatan hasil dari pemanfaatan asset-aset	2	Biaya kuliah mahasiswa asing
3	Pendapatan hasil publikasi artikel di jurnal UTM	3	Biaya kuliah program sarjana
4	PNBP hasil kerjasama	4	Jumlah mahasiswa afirmasi
5	Pendapatan dari Uang Kuliah Tunggal (UKT)	5	Jumlah kerjasama (penelitian, pengabdian dll)
6	Beasiswa	6	Jumlah pemanfaatan asset-aset
7	Afirmasi Pendidikan Tinggi	7	Jumlah publikasi jurnal di UTM
		8	Jumlah seminar internasional dan internasional
		9	Jumlah hilirisasi produk

BAB V

PROGRAM PENGEMBANGAN UTM MENUJU DAYA SAING DAN UNGGUL DI ASEAN

Universitas Trunojoyo Madura (UTM) masih belum masuk dalam beberapa metode peringkatan universitas dunia, seperti: Quacquarelli Symonds World University Ranking (QS-WUR), The Times Higher Education Impact Ranking (THE Impact Ranking), Academic Ranking of World University (ARWU), dan Webometrics. Rangkaing secara electronic melalui webometric 2024, UTM kurang memuaskan yaitu peringkat dunia: 7191 dan peringkat nasional: 250. UTM membutuhkan kerja keras dengan pemilihan program-program kegiatan prioritas untuk mencapai kategori *World Class University*.

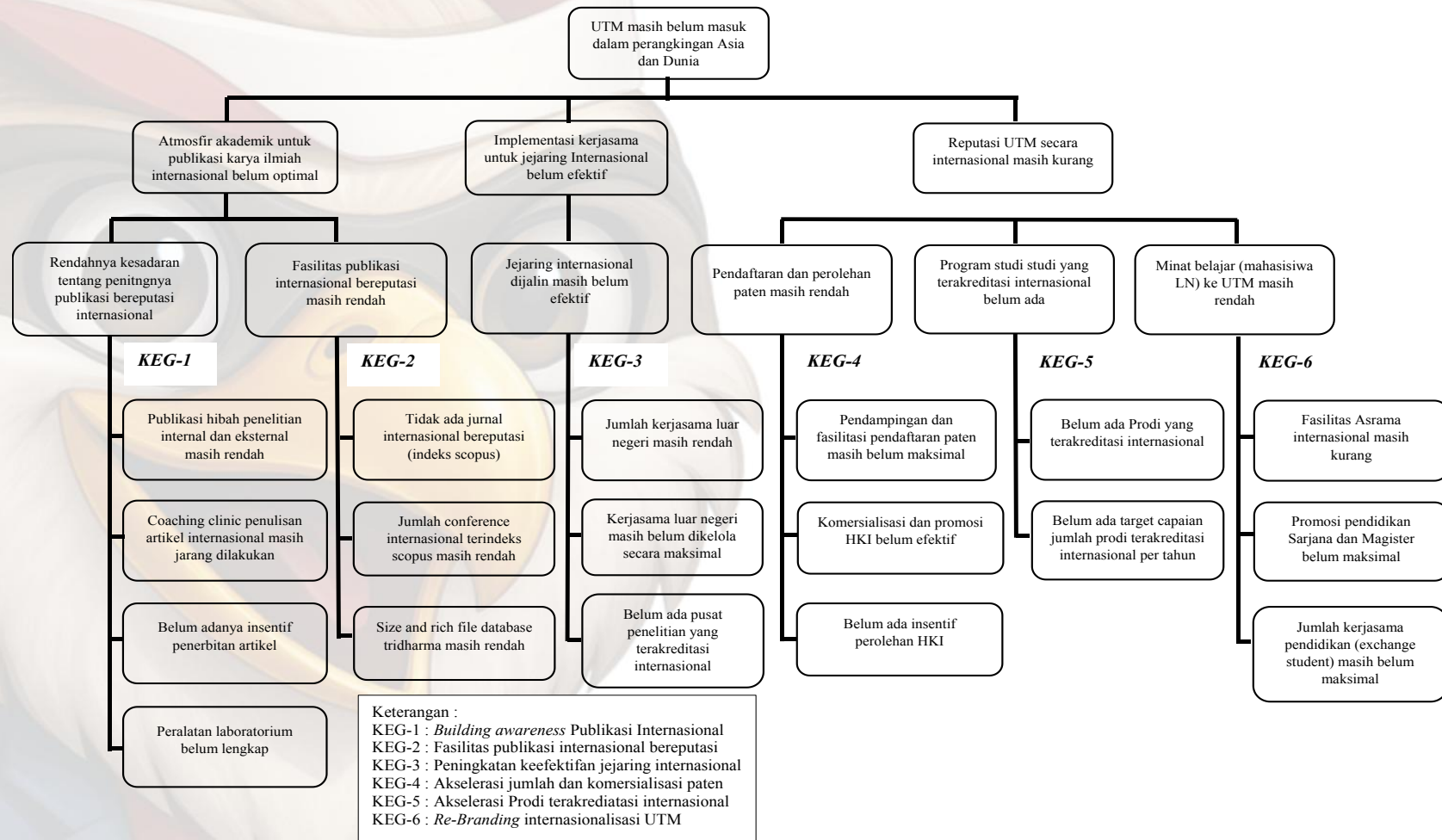
WCU mempunyai pengertian yang berbeda-beda, baik target maupun kriteria penilaian. UTM telah menetapkan QS-WUR dan webometrics sebagai target dalam pemeringkatan kelas dunia. Pilihan kriteria QS-WUR karena: (1) target yang realistis, (2) mendukung sistem akademik yang ada, (3) meningkatkan kualitas dan kuantitas penyelenggaraan Tri Darma Perguruan Tinggi dan (4) Peningkatan reputasi Perguruan Tinggi (Unggul dalam Pengajaran, Penelitian, dan Penyebarluasan inovasi). Pilihan kriteria webometrics didasarkan pada keinginan UTM untuk memutakhirkan data-data capaian yang dapat diakses melalui website. Kedua kriteria WCU tersebut saling mendukung dalam pencapaian target penilaian. Untuk itu, Tujuh puluh satu indikator input yang telah ditetapkan UTM untuk menuju WCU akan dipilih beberapa indikator input yang menjadi prioritas program untuk diselaraskan pada kriteria penilaian QS-WUR dan webometrics.

Kriteria WCU menurut QS-WUR telah dipaparkan pada Tabel 1, sedangkan kriteria WCU menurut webometrics lebih banyak ditekankan pada penyajian data-data capaian kinerja perguruan tinggi yang dapat diakses melalui website. Kriteria versi webometrics membutuhkan pemutakhiran data-data website sehingga dibutuhkan kebijakan pimpinan universitas untuk mendorong produktivitas peningkatan konten ilmiah dari web universitas. Kriteria rangking dan bobot WCU menurut webometrics disajikan pada Tabel 18.

Tabel 18. Kriteria ranking dan bobot WCU menurut webometrics

Kriteria	Bobot	Indikator
Keterlihatan (Visibility / Impact)	50%	Jumlah domain eksternal (backlinks) unik yang mengarah ke website resmi Universitas Trunojoyo Madura. Data diambil dari penyedia analitik web seperti Ahrefs/Majestic. Mengukur dampak dan visibilitas global institusi di internet.
Keunggulan Publikasi (Excellence)	40%	Jumlah artikel ilmiah Universitas Trunojoyo Madura yang termasuk dalam 10% artikel paling banyak disitasi di masing-masing bidang (Top 10% most cited papers). Data bersumber dari Scimago/Scopus.
Transparansi / Keterbukaan (Transparency / Openness)	10%	Jumlah sitasi dari peneliti terbaik Universitas Trunojoyo Madura berdasarkan profil Google Scholar yang tervalidasi dan terbuka untuk publik. Mengukur keterbukaan dan reputasi akademik individu.

Berdasarkan visi misi Universitas Trunojoyo Madura (UTM) yang diuraikan pada BAB II, bahwa program kegiatan diprioritaskan untuk persiapan WCU maka program kegiatan diarahkan pada peningkatan kualitas mutu akademik, peningkatan kualitas penelitian, peningkatan fasilitas infrastuktur Pendidikan, akreditasi prodi, peningkatan promosi pendidikan, pengembangan HKI, peningkatan kapasitas teknologi informasi. Program kegiatan UTM menuju WCU didasarkan pada analisis permasalahan yang dipaparkan pada Gambar 6. Berdasarkan analisis permasalahan dihasilkan tiga program penguatan yaitu: (1) program penguatan atmosfir akademik internasional, (2) program penguatan jejaring internasional dan (3) program penguatan reputasi internasional.



Gambar 6. Analisis pohon masalah internasionalisasi UTM menuju daya saing dan unggul di ASEAN

5.1. *Building Awareness* Publikasi Internasional

5.1.1. Latar Belakang

Jumlah publikasi yang dihasilkan oleh dosen/peneliti UTM saat ini masih belum signifikan memberikan kontribusi menjadikan UTM universitas kelas dunia. Jumlah publikasi UTM lima tahun terakhir (2020-2024) sebesar 1.126 sedangkan syarat minimal untuk masuk ke jajaran universitas kelas dunia minimal publikasi sebesar 5.000 publikasi dalam lima tahun terakhir. Universitas di Indonesia yang sudah masuk dalam jajaran kelas dunia (WCU) seperti Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga dan IPB University mempunyai jumlah publikasi yang sangat besar pada lima tahun terakhir masing-masing sebesar 12.381, 11.214, dan 7.503. Jumlah sitasi UTM per tahun sebesar 1.801 sitasi/tahun, sedangkan universitas-universitas di Indonesia yang sudah masuk jajaran universitas kelas dunia rata-rata sitasi per tahun di atas 5.000 sitasi/tahun. Apabila dibandingkan dengan Universitas-universitas di Indonesia yang sudah masuk jajaran kelas dunia, maka UTM harus berupaya untuk meningkatkan Jumlah publikasi dan sitasi untuk mampu masuk dalam WCU.

Peningkatan Jumlah publikasi dan sitasi di UTM dapat dilakukan dengan melihat beberapa penyebab rendahnya Jumlah publikasi dan sitasi di UTM. Beberapa Analisa menunjukkan bahwa penyebab rendahnya Jumlah publikasi dan sitasi di UTM adalah: (1) ketidakseragaman penyebutan afiliasi dalam artikel yang ditulis oleh dosen/peneliti UTM, (2) kurangnya budaya menulis dan kemampuan penulis dosen/peneliti UTM, (3) kurangnya fasilitasi pendampingan publikasi, (4) besarnya biaya publikasi penerbitan artikel di jurnal internasional bereputasi. Empat penyebab rendahnya Jumlah publikasi dan sitasi di UTM harus dicarikan solusinya untuk meningkatkan Jumlah jurnal dan sitasi UTM.

Kegiatan-kegiatan yang dirancang untuk meningkatkan Jumlah publikasi dan sitasi UTM berdasarkan permasalahan di atas adalah: (1) penyeragaman afiliasi dalam penerbitan artikel di jurnal internasional bereputasi, (2) pendampingan dan Fasilitasi Penulisan artikel internasional, (3) coaching clinic penulisan artikel internasional, (4) pemberian insentif/reward bagi dosen/peneliti

yang menerbitkan artikel pada jurnal internasional bereputasi. Ketidakteraturan penyebutan nama afiliasi menyebabkan artikel-artikel dosen/peneliti UTM yang diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi (scopus) tidak terdeteksi pada database Scopus. Pendampingan penulisan artikel dan insentif akan memberikan motivasi kepada dosen/peneliti untuk menerbitkan penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi. Selain itu, kegiatan penunjang lain yang perlu dilakukan oleh UTM untuk meningkatkan Jumlah publikasi dan sitasi adalah penyempurnaan sarana/peralatan riset untuk meningkatkan kualitas penelitian.

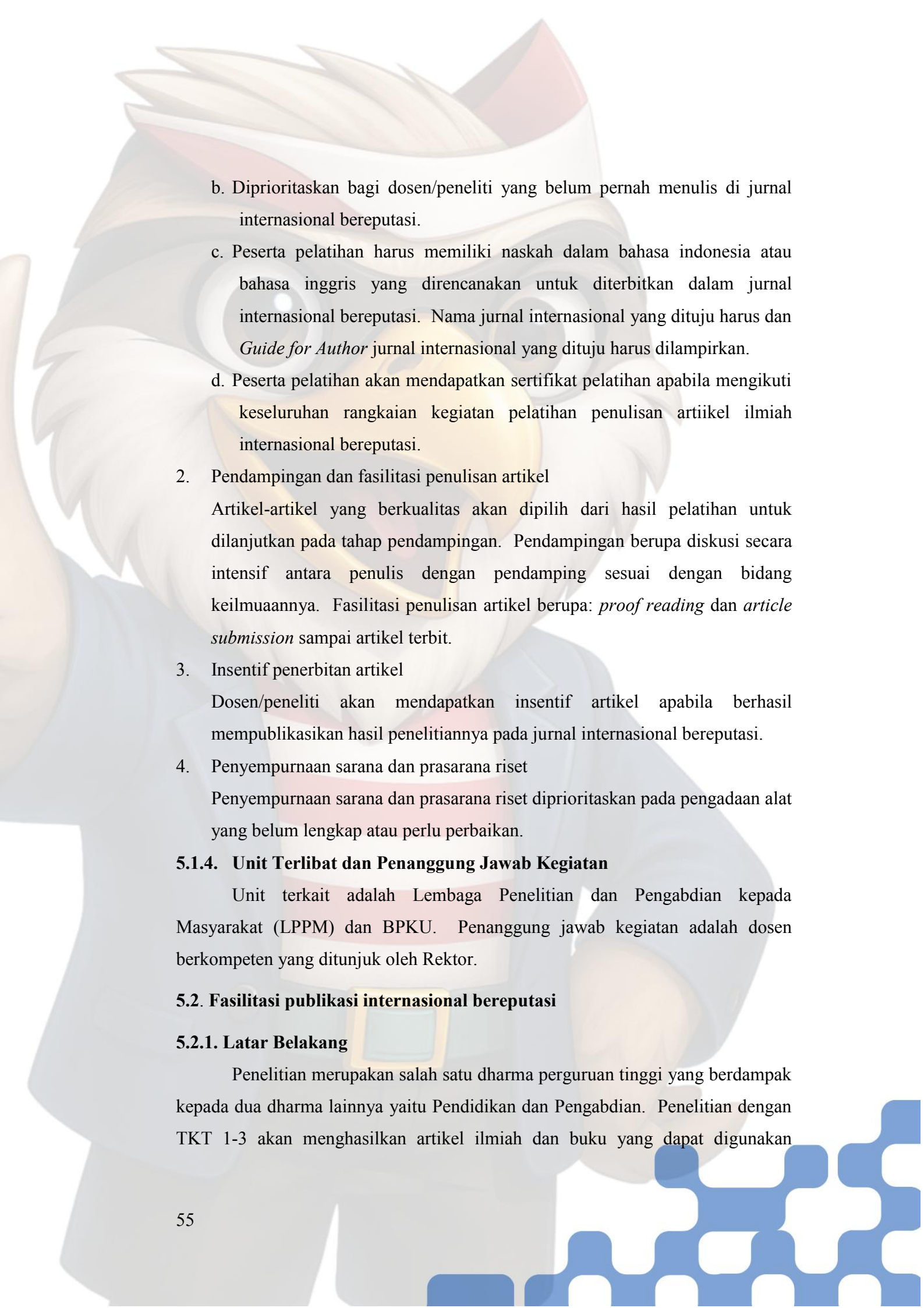
5.1.2. Tujuan

- a. Meningkatkan kemampuan dosen/peneliti UTM dalam melakukan penulisan artikel ilmiah bereputasi (scopus)
- b. Memotivasi dan mendorong para dosen/peneliti UTM untuk mempublikasikan artikel ilmiah di jurnal internasional bereputasi
- c. Memberikan insentif pada dosen/peneliti UTM yang menerbitkan artikel pada jurnal internasional bereputasi
- d. Peningkatan Jumlah publikasi internasional bereputasi dan sitasi yang dihasilkan oleh dosen/peneliti UTM
- e. Meningkatkan kualitas penelitian melalui penyempurnaan sarana/peralatan riset.

5.1.3. Mekanisme dan Rancangan

Kegiatan ini menargetkan publikasi artikel di jurnal internasional bereputasi (scopus): 1 artikel per dosen (peneliti) setiap tahun. Mekanisme dan rancangan kegiatan untuk mencapai target tersebut adalah:

1. Pelatihan penulisan artikel ilmiah bereputasi selama 2 hari. Hari pertama dalam bentuk *stadium generale* bagi seluruh peserta pelatihan sedangkan hari kedua berbentuk klinik bagi peserta yang terbagi dalam kelompok kecil. Jumlah peserta pelatihan minimal 50 orang/pelatihan. Beberapa persyaratan yang ditetapkan untuk calon peserta pelatihan adalah:
 - a. Dosen/peneliti UTM yang mendapatkan hibah penelitian dari internal atau eksternal UTM

- 
- b. Diprioritaskan bagi dosen/peneliti yang belum pernah menulis di jurnal internasional bereputasi.
 - c. Peserta pelatihan harus memiliki naskah dalam bahasa Indonesia atau bahasa Inggris yang direncanakan untuk diterbitkan dalam jurnal internasional bereputasi. Nama jurnal internasional yang dituju harus dan *Guide for Author* jurnal internasional yang dituju harus dilampirkan.
 - d. Peserta pelatihan akan mendapatkan sertifikat pelatihan apabila mengikuti keseluruhan rangkaian kegiatan pelatihan penulisan artikel ilmiah internasional bereputasi.
2. Pendampingan dan fasilitasi penulisan artikel
Artikel-artikel yang berkualitas akan dipilih dari hasil pelatihan untuk dilanjutkan pada tahap pendampingan. Pendampingan berupa diskusi secara intensif antara penulis dengan pendamping sesuai dengan bidang keilmuannya. Fasilitasi penulisan artikel berupa: *proof reading* dan *article submission* sampai artikel terbit.
 3. Insentif penerbitan artikel
Dosen/peneliti akan mendapatkan insentif artikel apabila berhasil mempublikasikan hasil penelitiannya pada jurnal internasional bereputasi.
 4. Penyempurnaan sarana dan prasarana riset
Penyempurnaan sarana dan prasarana riset diprioritaskan pada pengadaan alat yang belum lengkap atau perlu perbaikan.

5.1.4. Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan

Unit terkait adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan BPKU. Penanggung jawab kegiatan adalah dosen berkompeten yang ditunjuk oleh Rektor.

5.2. Fasilitasi publikasi internasional bereputasi

5.2.1. Latar Belakang

Penelitian merupakan salah satu dharma perguruan tinggi yang berdampak kepada dua dharma lainnya yaitu Pendidikan dan Pengabdian. Penelitian dengan TKT 1-3 akan menghasilkan artikel ilmiah dan buku yang dapat digunakan

sebagai pengkayaan atau bahan ajar dalam peningkatan kualitas pengajaran pada bidang pendidikan, sedangkan penelitian dengan TKT 4-9 akan menghasilkan suatu inovasi paten, teknologi tepat guna yang disebarluaskan kepada masyarakat pengguna atau industri. Khusus publikasi artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi dibutuhkan untuk meningkatkan reputasi internasional UTM. Jumlah publikasi artikel pada jurnal internasional bereputasi UTM lima tahun terakhir belum cukup untuk meningkatkan reputasi internasional UTM pada bidang penelitian. Untuk itu, perlu adanya fasilitasi publikasi internasional bereputasi dalam meningkatkan Jumlah publikasi hasil-hasil penelitian dosen/peneliti UTM.

UTM memiliki 56 jurnal ilmiah nasional, dimana 29 jurnal ilmiah sudah terakreditasi Sinta. Selain itu, ada satu jurnal internasional “Journal of Science in Agrotechnology” yang dirintis oleh UTM untuk menjadi jurnal internasional bereputasi. Jurnal-jurnal nasional yang dimiliki UTM (khusus jurnal ilmiah terakreditasi sinta 2 dan 3) perlu ditingkatkan kualitasnya menjadi jurnal internasional bereputasi. Harapan ke depan jurnal-jurnal yang dimiliki UTM menjadi jurnal internasional bereputasi, sehingga menjadi salah satu wadah bagi dosen/peneliti UTM untuk mempublikasikan hasil penelitiannya. Selain itu, fasilitasi berupa pengadaan internasional conference menjadi salah satu media untuk mempublikasikan hasil penelitian dalam jurnal maupun prosiding internasional bereputasi.

Peningkatan kualitas jurnal ilmiah menjadi jurnal internasional bereputasi dan pengadaan internasional conference akan meningkatkan jumlah publikasi UTM pada jurnal internasional bereputasi. Peningkatan jumlah publikasi dosen/peneliti UTM pada jurnal internasional bereputasi akan berdampak pada jumlah sitasi arikel, sehingga akan meningkatkan reputasi internasional UTM.

5.2.2. Tujuan

- a. Meningkatkan kualitas jurnal nasional terakreditasi sinta menjadi jurnal internasional bereputasi.
- b. Meningkatkan jumlah internasional conference
- c. Meningkatkan jumlah publikasi internasional bereputasi

- d. Meningkatkan visibility dan akses artikel-artikel dosen/peneliti UTM sehingga dapat meningkatkan jumlah sitasi.

5.2.3. Mekanisme dan Rancangan

1. Peningkatan kualitas jurnal nasional menjadi jurnal internasional bereputasi
 - a. Pelatihan dan pembinaan kepada pengelola jurnal dengan tutor berpengalaman
 - b. Materi pelatihan meliputi pengelolaan jurnal dan persyaratan menuju jurnal internasional bereputasi.
2. Pengadaan Internasional Conference
Pengadaan Internasional dilakukan 2 kali setahun, yaitu pada bulan Mei dan bulan November.
3. Peningkatan size dan rich file database UTM yang dapat diakses melalui internet

5.2.4. Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan

Unit terkait adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) dan UPATIK. Penanggung jawab kegiatan adalah dosen berkompeten yang ditunjuk oleh Rektor.

5.3. Peningkatan keefektifan jejaring internasional

5.3.1. Latar Belakang

Visi UTM “*Universitas berstandar internasional yang unggul berlandaskan akhlaqul karimah dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura*” mempertegas bahwa WCU merupakan arah pengembangan dan target positioning UTM pada masa yang akan datang. Status WCU bagi penyelenggara Pendidikan sangat berkaitan dengan pengakuan dari pihak lain (stakeholders) terhadap reputasi akademik, penelitian dan kinerja penyelenggara pendidikan yang ditandai dengan capaian-acpain indikator reputasi dan kinerja yang menjadi acuan internasional.

Salah satu upaya yang dilakukan oleh UTM untuk mendapatkan pengakuan dari pihak lain baik dalam dan luar negeri adalah mengembangkan jejaring internasional yang efektif. Efektifitas jejaring internasional berkaitan dengan keefektifan bidang pendidikan, penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Jumlah kerjasama luar negeri yang telah dilakukan UTM dengan Universitas Luar Negeri sampai pada tahun 2024 sebanyak 17 kerjasama. Jumlah kerjasama UTM dengan pihak Universitas Luar negeri masih kurang dan belum efektif. Kerjasama yang dijalin saat ini sebagian besar masih sebatas MoU dan belum pada tahap implementasi kerjasama Tridharma Perguruan Tinggi, sehingga kerjasama yang telah dilakukan belum memberikan kontribusi pada peningkatan reputasi UTM.

Kerjasama yang telah dilakukan oleh UTM dengan Universitas Luar Negeri perlu ditingkatkan implementasinya pada kegiatan inbound dan outbound staff dan kolaborasi riset. Kedua kegiatan tersebut akan meningkatkan reputasi UTM. Peningkatan jumlah kerjasama luar negeri perlu dilakukan dengan harapan bahwa semakin banyak jumlah kerjasama luar negeri yang efektif maka kegiatan inbound dan outbound staff serta kolaborasi riset meningkat.

5.3.2. Tujuan

Aktivitas ini bertujuan untuk meningkatkan jejaring internasional UTM pada bidang penelitian dan Pendidikan dengan institusi internasional.

5.3.3. Mekanisme dan Rancangan

Pengembangan jejaring internasional yang efektif dengan melakukan mekanisme rancangan kegiatan sebagai berikut: (1) peningkatan jumlah kerjasama luar negeri, (2) peningkatan kualitas pengelolaan dan implementasi kerjasama luar negeri dan (3) aplikasi akreditasi pusat penelitian.

5.3.4. Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan

Unit terkait adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM), LPMPP dan Fakultas. Penanggung jawab kegiatan adalah dosen berkompeten yang ditunjuk oleh Rektor.

5.4. Akselerasi Jumlah dan komersialisasi paten

5.4.1. Latar Belakang

Jumlah HKI (terutama paten) merupakan indikator kinerja bagi Perguruan Tinggi dalam capaian riset yang telah dilakukan. Jumlah HKI merupakan salah

saatu kinerja Perguruan Tinggi dalam menuju WCU. Jumlah paten yang dimiliki UTM sampai saat ini masih sangat sedikit (12 paten), padahal banyak inovasi-inovasi yang dimiliki oleh UTM berupa produk maupun prototype yang berpotensi untuk dipatenkan. Untuk itu, penelusuran hasil-hasil inovasi yang berpotensi paten perlu dilakukan untuk emningkatkan jumlah paten yang dimiliki UTM.

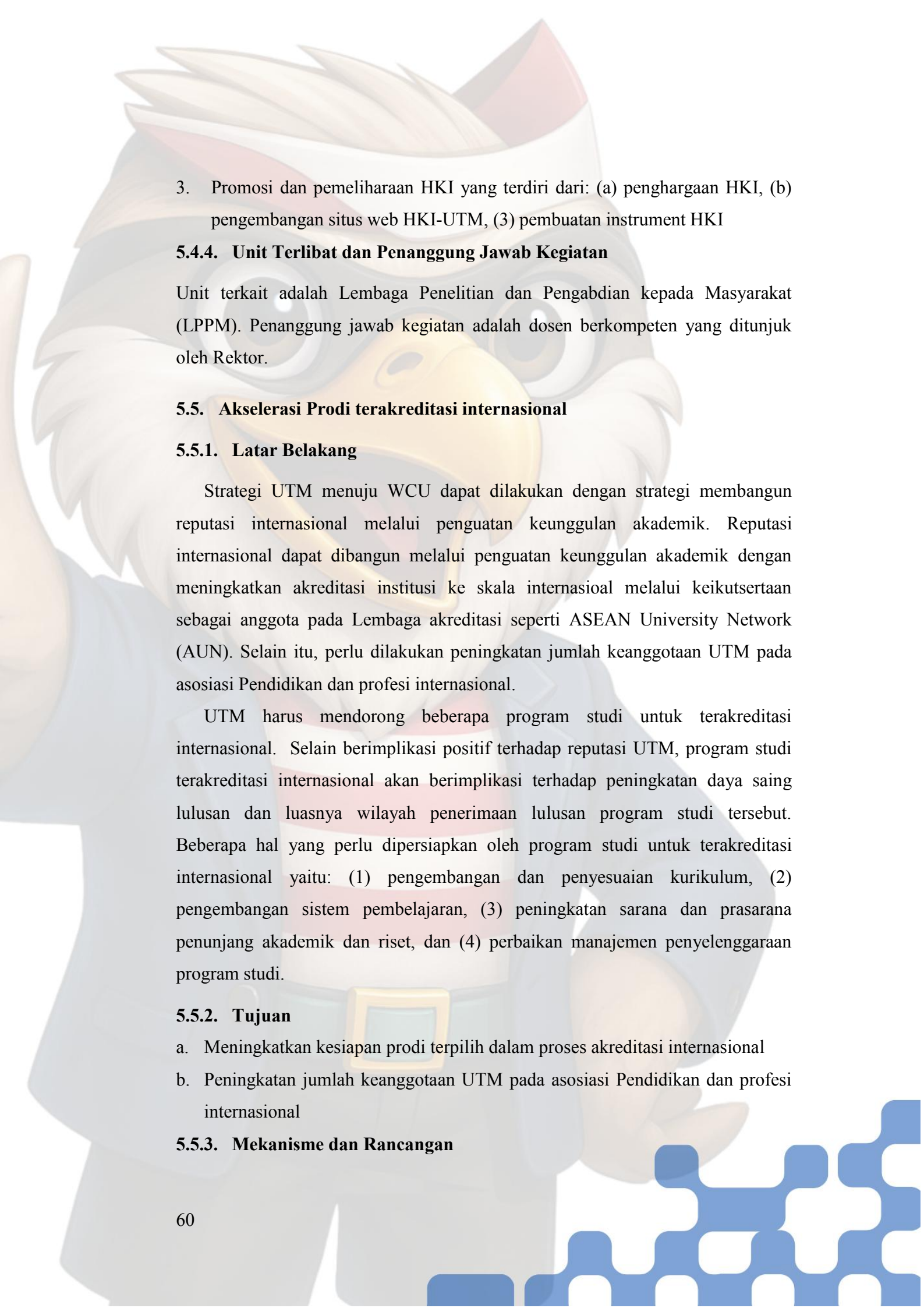
Kegiatan penolahan paten yang paling pentin selain pendaftaran paten adalah upaya alih teknologi atau komersialisasi paten. Realita menunjukkan bahwa komersialisasi paten yang dihasilkan perguruan tinggi masih mengalami banyak kendala baik internal maupun eksternal. Beberapa upaya pemerintah untuk mewujudkan kemanfaatan paten terhadap stakeholders berupa kegiatan matching fund masih belum menampakkan hasil signifikan. Salah satu kendala internal gagalnya alih teknologi inovasi yang dihasilkan perguruan tinggi adalah inovasi yang dihasilkan bukan menjadi kebutuhan stakeholders. Kondisi eksternal yang kurang mendukung diantaranya adalah kurangnya kepercayaan pelaku bisnis di Indonesia untuk memanfaatkan hasil riset perguruan tinggi karena masih adanya keraguan terhadap efektifitas produk teknologi yang dihasilkan. Untuk itu, diperlukan terobosan-terobosan baru dalam upaya komersialisasi Paten UTM yang antara lain dapat dilakukan dengan fasilitasi penerapan paten ke skala pilot produksi.

5.4.2. Tujuan

- a. Peningkatan kualitas pelayanan HKI UTM
- b. Peningkatan jumlah perolehan paten UTM
- c. Komersialisasi paten UTM

5.4.3. Mekanisme dan Rancangan

1. Insentif sentra HKI yang terdiri dari: (a) pembuatan panduan dan sosialisasi HKI, (2) pengumpulan usulan dan penilaian kelayakan paten, (3) pemberitahuan hasil penilaian kelayakan HKI, dan (4) penuiapan dokumen dan pendaftaran HKI
2. Kebijakan pengembangan HKI yang terdiri dari: (a) penyusunan dokumen kebijakan tematik strategis, dan (b) komersialisasi HKI hasil riset UTM.

- 
3. Promosi dan pemeliharaan HKI yang terdiri dari: (a) penghargaan HKI, (b) pengembangan situs web HKI-UTM, (3) pembuatan instrument HKI

5.4.4. Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan

Unit terkait adalah Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM). Penanggung jawab kegiatan adalah dosen berkompeten yang ditunjuk oleh Rektor.

5.5. Akselerasi Prodi terakreditasi internasional

5.5.1. Latar Belakang

Strategi UTM menuju WCU dapat dilakukan dengan strategi membangun reputasi internasional melalui penguatan keunggulan akademik. Reputasi internasional dapat dibangun melalui penguatan keunggulan akademik dengan meningkatkan akreditasi institusi ke skala internasional melalui keikutsertaan sebagai anggota pada Lembaga akreditasi seperti ASEAN University Network (AUN). Selain itu, perlu dilakukan peningkatan jumlah keanggotaan UTM pada asosiasi Pendidikan dan profesi internasional.

UTM harus mendorong beberapa program studi untuk terakreditasi internasional. Selain berimplikasi positif terhadap reputasi UTM, program studi terakreditasi internasional akan berimplikasi terhadap peningkatan daya saing lulusan dan luasnya wilayah penerimaan lulusan program studi tersebut. Beberapa hal yang perlu dipersiapkan oleh program studi untuk terakreditasi internasional yaitu: (1) pengembangan dan penyesuaian kurikulum, (2) pengembangan sistem pembelajaran, (3) peningkatan sarana dan prasarana penunjang akademik dan riset, dan (4) perbaikan manajemen penyelenggaraan program studi.

5.5.2. Tujuan

- a. Meningkatkan kesiapan prodi terpilih dalam proses akreditasi internasional
- b. Peningkatan jumlah keanggotaan UTM pada asosiasi Pendidikan dan profesi internasional

5.5.3. Mekanisme dan Rancangan

1. Pendaftaran institusi UTM dan program studi untuk keanggotaan asosiasi dilakukan dengan tahapan sebagai berikut:
 - a. Menghadiri pertemuan rutin dari organisasi internasional
 - b. Mengkaji kemungkinan menjadi anggota asosiasi. Apabila kapasitas program studi sesuai maka dilanjutkan dengan proses pendaftaran.
2. Peningkatan kualitas dan penyesuaian system pembelajaran dalam memenuhi persyaratan akreditasi internasional dengan kegiatan sebagai berikut:
 - a. Lokakarya penembangan kurikulum internasional pada program studi yang ditarget untuk menuju akreditasi internasional
 - b. Pengembangan program internasional pada prodi yang ditarget.
 - c. Pengembangan standarisasi mutu program akademik

5.5.4. Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan

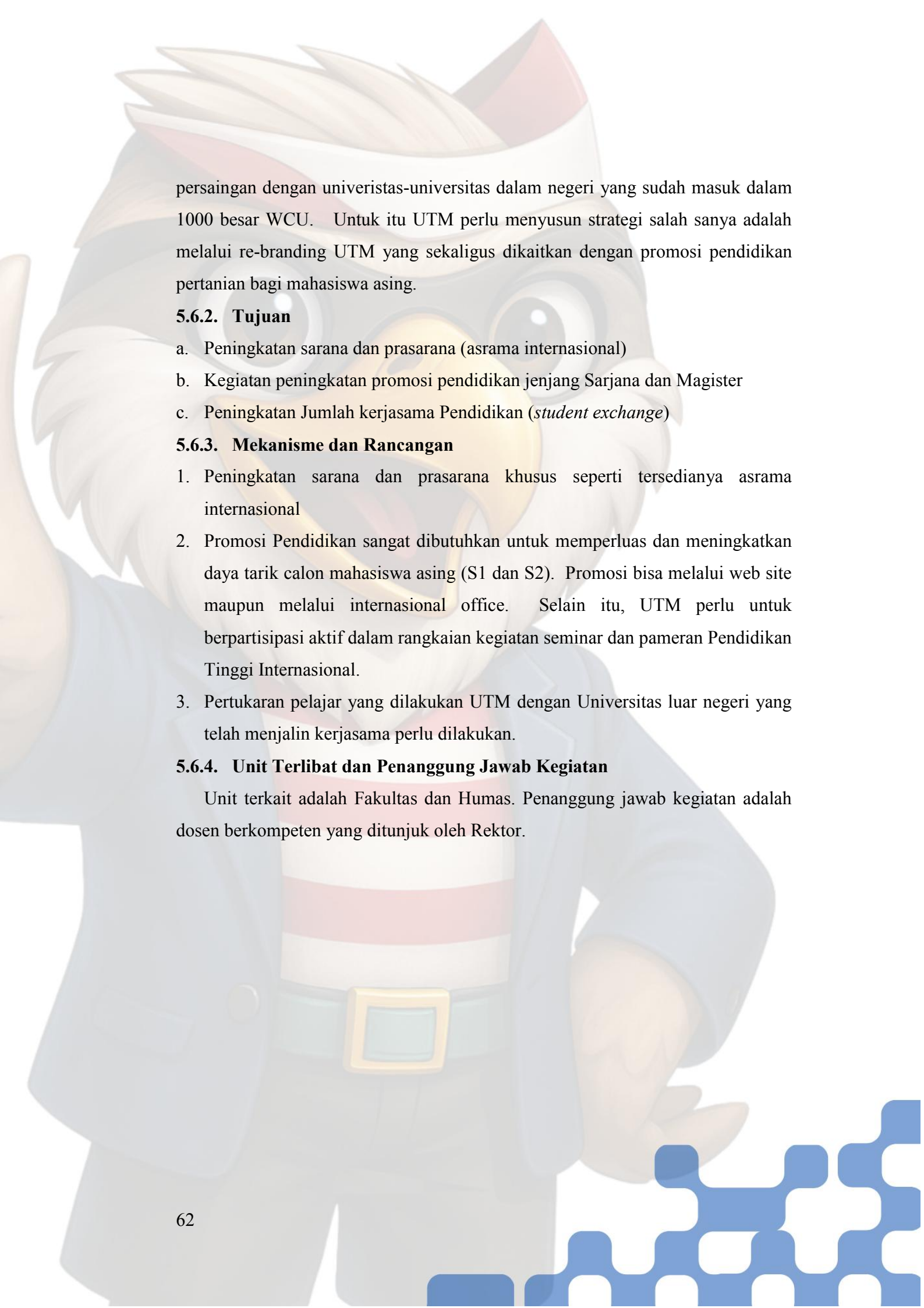
Unit terkait adalah LPMPP, BAKK dan Fakultas. Penanggung jawab kegiatan adalah dosen berkompeten yang ditunjuk oleh Rektor.

5.6. *Re-branding* internasionalisasi UTM

5.6.1. Latar Belakang

Re-branding internasionalisasi UTM bertujuan untuk meningkatkan identitas dan kualitas UTM sehingga lebih atraktif untuk menjaring calon mahasiswa. Selain itu, re-branding internasionalisasi UTM bertujuan untuk mewujudkan capaian-capaian yang dicanangkan UTM pada program WCU. Re-branding akan meningkatkan calon mahasiswa asing untuk kuliah di UTM. Jumlah mahasiswa asing merupakan salah satu indikator penting dalam penilaian perangkungan WCU. UTM bisa dikatakan belum mempunyai mahasiswa asing, sehingga untuk mempersiapkan menuju WCU perlu merintis penerimaan mahasiswa asing. Sejak tahun 2016, UTM menerima mahasiswa magang dari Palacky University Olomouc (Czech Republic). Kegiatan-kegiatan tersebut, dapat diperluas baik jumlah mahasiswanya maupun universistasnya sehingga ke depan diharapkan jumlah mahasiswa asing yang kuliah di UTM semakin meningkat.

Menjaring mahasiswa asing tidaklah mudah karena UTM masih belum dikenal dan dapat pengakuan secara internasional. Hal ini diperberat pula dengan



persaingan dengan universitas-universitas dalam negeri yang sudah masuk dalam 1000 besar WCU. Untuk itu UTM perlu menyusun strategi salah satunya adalah melalui re-branding UTM yang sekaligus dikaitkan dengan promosi pendidikan pertanian bagi mahasiswa asing.

5.6.2. Tujuan

- a. Peningkatan sarana dan prasarana (asrama internasional)
- b. Kegiatan peningkatan promosi pendidikan jenjang Sarjana dan Magister
- c. Peningkatan Jumlah kerjasama Pendidikan (*student exchange*)

5.6.3. Mekanisme dan Rancangan

1. Peningkatan sarana dan prasarana khusus seperti tersedianya asrama internasional
2. Promosi Pendidikan sangat dibutuhkan untuk memperluas dan meningkatkan daya tarik calon mahasiswa asing (S1 dan S2). Promosi bisa melalui web site maupun melalui internasional office. Selain itu, UTM perlu untuk berpartisipasi aktif dalam rangkaian kegiatan seminar dan pameran Pendidikan Tinggi Internasional.
3. Pertukaran pelajar yang dilakukan UTM dengan Universitas luar negeri yang telah menjalin kerjasama perlu dilakukan.

5.6.4. Unit Terlibat dan Penanggung Jawab Kegiatan

Unit terkait adalah Fakultas dan Humas. Penanggung jawab kegiatan adalah dosen berkompeten yang ditunjuk oleh Rektor.

Lampiran
Matriks Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Program dan Indikator Program

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
Visi: Universitas berstandar internasional yang unggul berlandaskan akhlaqul karimah dan nilai-nilai Pancasila berbasis kearifan lokal Madura										
Misi 1: Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan akademik, vokasi, dan profesi berstandar internasional										
Tujuan 1: Menghasilkan lulusan yang berakhlaqul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter Pancasila	Indikator tujuan 1.1: Nilai <i>Employer Reputation World Class University</i>			Nilai	15	18	22	27	33	40
		Program Penguatan Pengakuan Dunia Kerja terhadap Kualitas dan Daya Saing Lulusan UTM								
			Lulusan bekerja ≤ 6 bulan	Persentase	35.5	37.4	39.3	41.3	43.4	45.5
			Lulusan di industri prioritas	Persentase	17.4	17.9	18.4	18.9	19.4	19.8
			Mitra industri aktif	Mitra	28	30	32	35	38	41
			Prodi melibatkan praktisi	Persentase	34.9	36.9	38.9	40.9	42.9	44.9
			Jumlah program magang industri	Orang	1489	1505	1520	1535	1550	1566
		Kegiatan campus hiring	Kegiatan	2	2	2	2	2	2	
		Alumni bekerja di industri strategis	Orang	137	139	141	144	147	150	
Indikator tujuan1.2: Nilai <i>Employment Outcomes World</i>			Nilai	16	18	20	22	24	26	

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
	<i>Class University</i>									
		Program Akselerasi Kesiapan Kerja dan Serapan Lulusan Berbasis Industri								
			Persentase lulusan bekerja ≤ 6 bulan	Persentase	35.5	37.5	39.3	41.3	43.4	45.5
			Persentase lulusan bekerja sesuai bidang	Persentase	47.8	48.3	49.2	50.2	51.2	52.3
			Persentase lulusan bekerja di sektor formal/industri	Persentase	62.1	62.7	64.0	65.2	66.5	67.9
			Persentase lulusan bergaji awal di atas UMR	Persentase	38.5	38,9	39.7	40.5	41.3	42.1
			Jumlah lulusan terserap melalui campus hiring	Orang	95	110	125	145	165	190
Sasaran 1 : Mengembangkan SDM unggul masa depan yang berkontribusi dalam pembangunan nasional	Indikator sasaran 1.1: Angka Efisiensi Edukasi Perguruan Tinggi (IKU-1)			Persentase	20.0	21.9	28.3	32.5	36.0	39.0
		Program Optimalisasi Efisiensi Proses Pendidikan dan Kelulusan Tepat Waktu								
			Prosentase lulusan tepat waktu	Persentase	73	70	80	82	84	86
			Rata-rata masa studi (S1)	Semester	9.08	8.99	8.50	8.40	8.30	8.20
	Indikator sasaran			Persentase	24.9	51.9	60.0	64.0	68.0	72.0

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
	1.2: Persentase lulusan pendidikan tinggi dan vokasi yang langsung bekerja/melanjutkan jenjang pendidikan berikutnya dalam jangka waktu 1 tahun setelah kelulusan (IKU-2)									
		Program Akselerasi Transisi Lulusan ke Dunia Kerja dan Studi Lanjut								
			% lulusan bekerja ≤ 1 tahun	Persentase	62.1	62.7	64.0	65.2	66.5	67.9
			% lulusan berwirausaha ≤ 1 tahun	Persentase	5.5	5.6	5.7	5.8	5.9	6.0
			% lulusan melanjutkan studi ≤ 1 tahun	Persentase	1.8	1.8	1.9	1.9	2.0	2.1
			Respons tracer study	Persentase	61.0	61.6	62.8	64.0	65.4	66.7
	Indikator sasaran 1.3: Persentase mahasiswa S1/D4/D3/D2/D1 berkegiatan /meraih prestasi di luar program studi (IKU-3)			Persentase	24.8	15.7	30.0	34.0	38.0	42.0
		Program Ekspansi Pengalaman								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Belajar Mahasiswa di Luar Program Studi								
			Persentase mahasiswa berkegiatan/berprestasi di luar prodi	Persentase	24.9	24.9	25.2	25.4	25.7	25.9
			Jumlah mahasiswa berkegiatan di luar program studi	Orang	2664	2691	2717	2745	2772	2800
			Jumlah mahasiswa berprestasi tingkat nasional dan internasional	Persentase	173	259	285	315	350	390
			Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan internasional	Orang	34	38	45	52	60	70
			Jumlah pengiriman delegasi mahasiswa pada kegiatan nasional	Orang	118	213	240	270	305	340
			Jumlah mahasiswa UTM yang berkunjung ke universitas luar negeri	Orang	5	6	7	8	9	10
			Jumlah proposal Program Kreativitas Mahasiswa (PKM)	Proposal	150	86	110	140	170	200
	Indikator sasaran 1.4: Menghasilkan lulusan yang berakhlakul karimah, kompetitif, kolaboratif, adaptif, dan berkarakter			Persentase	0	75	78	81	84	87

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
	Pancasila (Program Kerja UTM-1)									
		Program Penguatan Karakter dan Kepemimpinan Lulusan Berbasis Nilai Pancasila								
			Persentase lulusan memenuhi standar karakter Pancasila	Persentase	0	75	78	81	84	87
			Partisipasi pembinaan karakter	Persentase	0	65	70	75	80	85
			Indeks budaya akademik	Indeks	0	3.4	3.6	3.8	4.0	4.2
			Perilaku kolaboratif & inklusif	Persentase	0	68	72	76	80	85
			Penurunan pelanggaran etika	Persentase	0	5	10	15	20	25
	Indikator sasaran 1.5: Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional (program Kerja UTM-4)			Nilai	35	38	42	48	55	63
		Program Penguatan Reputasi								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Akademik UTM di Tingkat Nasional dan Internasional								
			Tingkat pengakuan akademik UTM	Indeks	0	38	42	46	50	55
			Bidang keilmuan unggulan dikenal	Jumlah	0	3	4	5	6	7
			Visibilitas akademik institusi	Indeks	0	44	48	52	57	62
			Posisi reputasi akademik nasional	Peringkat	0	85	75	70	65	60
			Posisi reputasi akdemik internasional	Peringkat	0	0	>1500	<1500	<1300	<1000
Misi 2 : Menyelenggarakan penelitian dalam menghasilkan inovasi dan teknologi berbasis kearifan lokal Madura untuk memecahkan permasalahan pembangunan nasional										
Tujuan 2 : Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional	Indikataor tujuan 2.1: Nilai Citations per Faculty World Class Univerity			Nilai	15	18	22	26	31	37
		Program Penguatan Dampak dan Visibilitas Global Penelitian UTM								
			Sitasi per dosen	Sitasi	5.2	6.0	7.0	8.2	9.5	11.0
			Publikasi internasional bereputasi	Artikel	343	228	350	400	450	500
			Publikasi tersitasi	Persentase	65	68	72	75	78	80
			Publikasi Q1–Q2	Persentase	22	25	29	33	37	40
	Kolaborasi riset	Kolaborasi	8	10	13	17	22	28		

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			internasional							
	Indikator tujuan 2.2: Nilai <i>International Research Network World Class University</i>			Nilai	18	20	23	26	30	35
		Program Penguatan Jejaring Riset Internasional untuk Inovasi dan Pembangunan Nasional								
			Publikasi co-author internasional	Persentase	25	28	32	36	40	45
			Artikel kolaborasi internasional	Artikel	40	53	70	90	115	145
			Negara mitra riset	Negara	7	9	11	13	15	18
			Dosen terlibat kolaborasi	Persentase	12	15	18	22	26	30
			Kolaborasi riset aktif	Kerjasama	15	18	22	27	33	40
			Kegiatan riset internasional	Kegiatan	20	25	31	38	46	55
			Proposal kolaboratif didanai	Proposal	3	4	6	8	11	15
Sasaran 2 : Mengembangkan riset pendidikan tinggi yang berdampak bagi pembangunan nasional	Indikator sasaran 2.1: Rasio luaran hasil kerja sama antara PT dan start-up/industri/Lembaga (IKU-5)			Persentase	2.0	2.5	5.0	6.5	8.0	10.0
		Program								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Hilirisasi dan Luaran Kerja Sama Strategis dengan Industri, Start-up, dan Lembaga								
			Rasio luaran hasil kerja sama PT–industri/start-up/lembaga	Rasio	0.35	0.45	0.55	0.65	0.75	0.85
			Jumlah luaran kerja sama	Jumlah	25	35	48	65	85	110
			% kerja sama menghasilkan luaran	Persentase	40	45	50	55	60	65
			Jumlah mitra aktif	Mitra	45	55	70	90	115	145
	Indikator sasaran 2.2: Persentase keterlibatan Perguruan Tinggi dalam SDG 4 (Pendidikan Berkualitas), SDG 17 (Kemitraan), SDG 1 (Tanpa Kemiskinan), SDGs 2 (tanpa kelaparan) dan SDGs 9 (Industri, Inovasi dan infrastuktur) (IKU-7)			Persentase	13.0	16.1	30.0	38.0	45.0	52.0
		Program Pemberdayaan Masyarakat dan Inovasi Berbasis SDGs Unggulan								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		UTM								
			Persentase keterlibatan PT dalam SDGs 1, 2, 4,9, dan 17	Persentase	60	65	70	75	80	85
			Jumlah kegiatan Tri Dharma berbasis SDGs (SDGs 1, 2, 4,9, dan 17)	Kegiatan	80	100	125	155	190	230
			Jumlah mitra kerja sama	Mitra	30	40	55	75	100	130
			Jumlah desa/komunitas binaan	Desa/ Komunitas	15	20	26	33	41	50
			Jumlah inovasi tepat guna	Inovasi	10	14	19	25	32	40
			Jumlah dosen dan mahasiswa terlibat	Orang	300	400	550	750	1000	1300
	Indikator sasaran 2.3: Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional (Program Kerja UTM-2)			Jumlah (unit)	8	12	17	23	30	38
		Program Inkubasi Inovasi dan Teknologi Berkearifan Lokal Madura								
			Jumlah inovasi/teknologi berbasis kearifan lokal yang teruji manfaatnya	Inovasi/ Teknologi	8	12	17	23	30	38
			Tingkat adopsi awal oleh masyarakat	Persentase	15	20	30	45	60	75

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Ragam bidang kearifan lokal	Bidang	4	4	5	5	6	6
			Keberlanjutan pemanfaatan inovasi	Persentase	40	50	60	70	80	85
			Keterlibatan masyarakat dalam inkubasi	Persentase	20	30	40	50	60	70
			Jumlah Paten Terdaftar	Paten	6	5	7	9	12	15
			Jumlah Paten Granted	Paten	3	1	2	4	6	8
			Jumlah HKI (Hak Cipta, Desain Industri, dll.)	Sertifikat	887	1224	1350	1500	1680	1850
			Paten yang Dihilirisasi	Paten	1	2	3	4	5	6
			Nilai Komersialisasi Paten	Rupiah	0	0	400 Jt	700 Jt	1.2 M	2 M
	Indikator sasaran 2.4: Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas universitas (Program Kerja UTM-4)			Jumlah kerjasama	18	23	29	36	44	53
		Program Penguatan Jejaring Kerja Sama Nasional dan Internasional untuk Riset, Inovasi, dan								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Peningkatan Kapasitas UTM								
			Kerja sama riset dan inovasi aktif	Kerjasama	18	23	29	36	44	53
			Riset kolaboratif nasional dan internasional	Judul	25	32	41	52	66	82
			Luaran riset dan inovasi kolaboratif	Luaran	30	40	55	75	100	130
			Dosen terlibat jejaring kerja sama	Persentase	25	30	36	43	50	58
			Mitra strategis nasional dan internasional	Mitra	10	13	17	22	28	35
			PKS/IA berbasis riset dan inovasi	Dokumen	8	10	13	17	22	28
			Kegiatan jejaring dan capacity building	Kegiatan	15	19	24	30	37	45
			Dosen terlibat dalam peningkatan kapasitas	Orang	80	110	150	200	260	330
	Indikator sasaran 2.5: Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)			Persentase	5.0	7.7	10.0	13.0	16.0	20.0
		Program Kolaborasi Sivitas								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Akademika dan Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Laut dan Garam Berkelanjutan								
			Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat	Persentase	30	40	50	60	70	80
			Kelompok masyarakat terlibat	Kelompok	5	8	12	17	23	30
			Dosen & mahasiswa terlibat	Orang	50	75	110	160	220	300
			Teknologi ramah lingkungan diterapkan	Teknologi	2	3	5	8	12	17
			Nilai ekonomi produk	Rupiah	50	75	110	160	230	320
			Luasan ekosistem dikelola	Hektar	20	30	45	65	90	120
Misi 3 : Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi dan teknologi kepada masyarakat										
Tujuan 3 : Meningkatkan kemampuan dan kesejahteraan masyarakat melalui alih teknologi dan inovasi hasil pendidikan, penelitian, dan pengabdian masyarakat	Indikator tujuan 3.1: Nilai Academic Reputation World Class University			Nilai	10	12	15	18	22	27
		Program Penguatan Reputasi Akademik UTM								
		Dosen keynote/invited speaker internasional	Orang	5	7	10	14	18	23	
		Dosen pengurus asosiasi keilmuan	Orang	8	10	13	17	22	28	
		Publikasi rujukan akademik	Artikel	40	55	75	100	130	170	

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Dosen editor/reviewer jurnal	Orang	20	28	38	50	65	85
			Diseminasi keilmuan	Kegiatan	3	3	3	4	4	5
			Buku ajar/referensi/monograf	Judul	240	328	350	400	450	500
	Indikator tujuan 3.2: Nilai <i>International Faculty World Class University</i>			Nilai	5	6	8	10	13	16
		Program Penguatan Dosen Internasional dan Internasionalisasi SDM Akademik UTM								
			Proporsi dosen internasional	Persentase	2.2	1.2	1.7	2.2	2.7	3.2
			Dosen internasional aktif	Orang	4	4	6	9	13	18
			Prodi melibatkan dosen internasional	Persentase	17.1	17.1	20.9	25.6	30.2	34.9
			Dosen internasional berkontrak	Orang	0	0	0	1	2	3
			Skema rekrutmen dosen internasional	Skema	0	0	0	1	1	1
	Indikator tujuan 3.3: Nilai <i>International Student Ratio World Class University</i>			Nilai	4	5	6	8	11	15

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Program Penguatan Rekrutmen dan Layanan Mahasiswa Internasional UTM								
			Proporsi mahasiswa internasional	Persentase	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11
			Mahasiswa internasional aktif	Orang	11	13	23	33	43	53
			Prodi menerima mahasiswa asing	Persentase	30.8	34,6	37.0	40.7	44.4	48.2
			Prodi berbahasa asing/bilingual	Prodi	0	0	0	7	7	7
			Skema rekrutmen mahasiswa internasional	Skema	1	1	1	1	1	1
Sasaran 3 : Mewujudkan masyarakat yang maju dan berkelanjutan dalam pembangunan nasional	Indikator sasaran 3.1: Jumlah SDM PT (dosen, peneliti) yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan (nasional/daerah/industri) (IKU-8)			Persentase	6.0	7.7	10.0	13.0	16.0	20.0
		Program Keterlibatan Dosen dan Peneliti dalam Penyusunan								

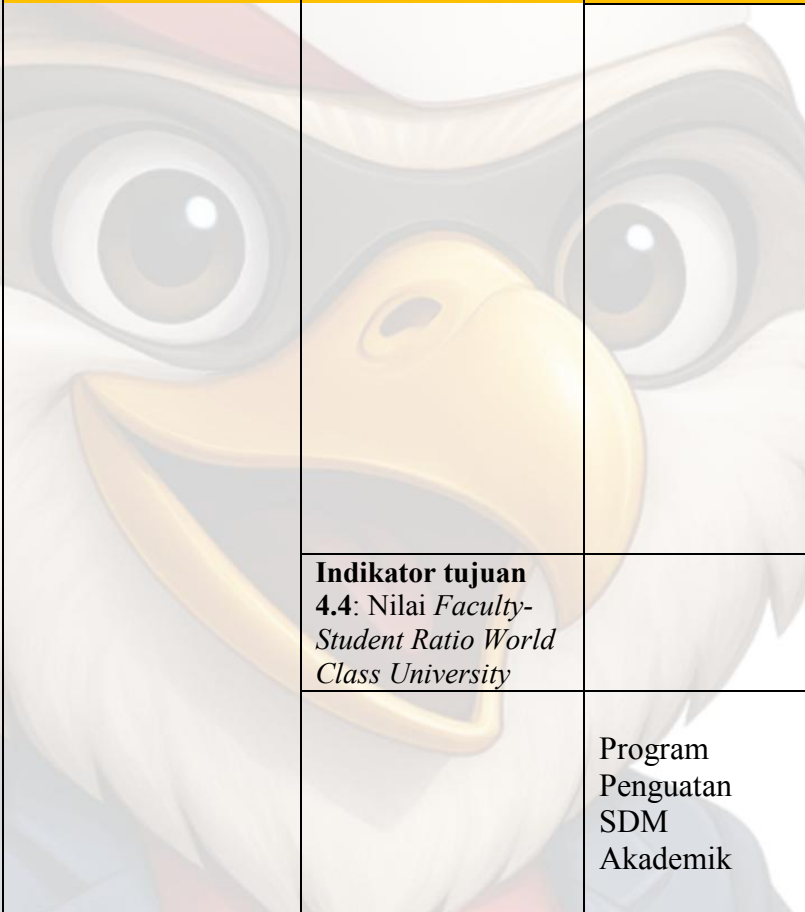
Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Kebijakan Publik dan Industri								
			Jumlah dosen/peneliti yang terlibat langsung dalam penyusunan kebijakan nasional/daerah/industri	Orang	10	14	19	25	32	40
			Dokumen kebijakan	Dokumen	4	6	9	13	18	24
			Narasumber dalam penyusunan kebijakan	Orang	15	21	29	39	51	65
			Kontributor yang hasil kajian/risetnya dimasukkan dalam dokumen kebijakan resmi	Orang	6	9	13	18	24	31
			Saksi ahli dalam pengadilan	Orang	2	3	4	6	8	10
	Indikator sasaran 3.2: Menghasilkan inovasi dan teknologi berkearifan lokal yang bermanfaat bagi masyarakat serta pembangunan nasional (Program Kerja UTM-2)			Jumlah	6	9	13	18	24	31
		Program Diseminasi dan Aplikasi Inovasi Berkearifan Lokal bagi Pemberdayaan Masyarakat								
			Jumlah inovasi yang	Inovasi	6	9	13	18	24	31

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			diaplikasikan dan dimanfaatkan							
			% komunitas memanfaatkan	Persentase	25	35	50	65	80	90
			Lama pemanfaatan	Bulan	6	9	12	18	24	30
			Ragam bidang kearifan lokal	Bidang	3	3	4	4	5	5
			Keberlanjutan inovasi	Persentase	50	60	70	80	85	90
	Indikator sasaran 3.3: Mendarmabaktikan keahlian dalam bidang ilmu, inovasi dan teknologi kepada masyarakat (Program Kerja UTM-3)			Kegiatan	80	100	125	155	190	230
		Program Alih Teknologi dan Peningkatan Kapasitas Masyarakat Berbasis Inovasi Perguruan Tinggi								
			Masyarakat mitra meningkat kapasitas teknis	Persentase	30	40	50	60	70	80
			Tingkat kemandirian penguasaan teknologi	Indeks	2.5	2.8	3.2	3.6	4.0	4.3
			Masyarakat mampu	Persentase	20	30	40	50	60	70

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			mereplikasi teknologi							
			Masyarakat meningkat kompetensinya	Orang	100	150	220	310	420	550
			Modul/panduan alih teknologi	Paket	5	7	10	14	19	25
			Program berlanjut secara mandiri	Persentase	25	35	50	65	75	85
			Penguatan kelembagaan masyarakat	Lembaga	3	5	8	12	17	23
			Keberlanjutan pemanfaatan teknologi	Persentase	40	50	60	70	80	85
	Indikator sasaran 3.4: Persentase partisipasi aktif sivitas akademika dan masyarakat dalam pengelolaan ekosistem laut dan garam yang ramah lingkungan dan bernilai ekonomi (IKU-Partisipatif)			Persentase	5.0	7.7	10.0	13.0	16.0	20.0
		Program Kolaborasi Partisipatif Sivitas Akademika dan Masyarakat dalam Pengelolaan Ekosistem Laut dan Garam								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
		Berkelanjutan								
			Persentase sivitas & masyarakat berpartisipasi aktif	Persentase	35	45	55	65	75	85
			Tingkat keterlibatan aktif	Indeks	2.8	3.1	3.4	3.7	4.0	4.3
			Komunitas terlibat berkelanjutan	Komunitas	3	5	8	12	17	23
			Praktik ramah lingkungan	Praktek	4	6	9	13	18	24
			Kebeklanjutan kolaborasi	Prosentase	40	50	60	70	80	85
Misi 4 : Mengembangkan jejaring kerjasama nasional dan internasional untuk meningkatkan kapasitas dan kapabilitas universitas										
Tujuan 4 : Mewujudkan UTM menjadi universitas yang memiliki reputasi akademik tinggi di tingkat nasional dan internasional	Indikator tujuan 4.1: Nilai Academic Reputation World Class University			Nilai	9	12	15	18	22	28
		Program Penguatan Jejaring Akademik dan Tata Kelola Reputasi Keilmuan UTM								
			Kerja sama akademik bereputasi	Kerjasama	115	126	136	148	160	176
			Forum akademik strategis	Forum	25	25	29	33	37	41
			Akademisi mitra terlibat	Orang	300	300	450	550	700	850
			Pimpinan dalam jejaring akademik	Orang	7	7	10	12	14	16
			Kebijakan tata kelola reputasi	Dokumen	0	0	1	1	1	1
			Kegiatan jejaring akademik	Kegiatan	28	30	32	35	38	41
		Unit pengelola reputasi	Unit	0	0	1	1	2	2	
	Indikator tujuan			Nilai	4	5	6	8	11	14

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
	4.2: Nilai <i>International Faculty Ratio World Class University</i>									
		Program Penguatan Tata Kelola dan Daya Tarik Institusi untuk Dosen Internasional UTM								
			Prosentase dosen internasional	Persentase	0	0	0	0.15	0.15	0.31
			Dosen internasional aktif	Orang	0	0	0	1	1	2
			Skema penugasan dosen internasional	Skema	0	0	0	1	1	1
			Fakultas/prodi siap dosen internasional	Persentase	7	7	7	7	8	8
			Kebijakan tata kelola dosen internasional	Dokumen	0	0	0	1	1	1
	Indikator tujuan 4.3: Nilai <i>International Student Ratio World Class University</i>			Nilai	3	4	5	7	9	11
		Program Penguatan Tata Kelola dan Daya Tarik Institusi bagi Mahasiswa Internasional UTM								

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			Prosentase mahasiswa internasional	Persentase	0.06	0.07	0.08	0.09	0.10	0.11
			Mahasiswa internasional aktif	Orang	11	13	23	33	43	53
			Skema kerja sama penerimaan	Skema	1	1	1	1	1	1
			Persentase Fakultas/prodi siap mahasiswa asing	Persentase	30	34	37	40	44	48
			Kebijakan tata kelola mahasiswa internasional	Dokumen	1	1	1	1	1	1
			Unit pengelola mahasiswa internasional	Unit	1	1	1	1	1	1
			Layanan mahasiswa internasional	Jenis	1	1	1	1	1	1
			Kegiatan promosi & jejaring	Kegiatan	8	8	8	9	9	9
	Indikator tujuan 4.4: Nilai <i>Faculty-Student Ratio World Class University</i>			Nilai	10	12	15	18	22	27
		Program Penguatan SDM Akademik	Rekrutmen dosen tetap baru	Orang	56	28	50	50	50	50
			Persentase dosen bergelar doktor	Persentase	28.4	32.4	35	38	41	45
			Persentase profesor	Persentase	3.4	5.5	6.1	7.0	8.5	10.1
			Rasio dosen : mahasiswa	Rasio	1:32	1:31	1:28	1:27	1:26	1:25
<i>Misi 5</i> : Menyelenggarakan pengelolaan universitas secara mandiri melalui tata kelola yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan										
Tujuan 5 : Mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien,	Nilai <i>Sustainability World Class University</i>			Nilai	12	15	20	26	33	42

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi										
		Program Penguatan Tata Kelola Universitas Berkelanjutan dan Transformasi Digital UTM								
			Keterpaduan sistem tata kelola digital	Persentase	84	88	92	95	97	99
			Unit kerja menerapkan good governance berbasis TIK	Persentase	84	87	91	94	97	99
			Keterbukaan dan akuntabilitas kinerja	Indeks	100	100	100	100	100	100
			Pemanfaatan laporan keberlanjutan	Persentase	40	55	70	80	90	100
			Proses layanan terdigitalisasi	Persentase	75	85	92	96	98	100
			Integrasi keberlanjutan dalam perencanaan & anggaran	Indeks	100	100	100	100	100	100
			Kebijakan berbasis manajemen risiko keberlanjutan	Persentase	100	100	100	100	100	100
Sasaran 4: Mewujudkan tata	Indikator sasaran 4.1: Persentase			Persentase	9,14	8,7	10	12	15	18

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
kelola pendidikan tinggi, sains, dan teknologi yang berintegritas dalam pembangunan nasional	Pendapatan Non Pendidikan/UKT (IKU-9)									
		Program Diversifikasi dan Optimalisasi Pendapatan Non-UKT Berbasis Keunggulan Institusi								
			Persentase pendapatan non-UKT terhadap total pendapatan	Persentase	9,14	8,7	10	12	15	18
			Nilai pendapatan non-UKT	Rupiah	10.4 M	14 M	19 M	26 M	35 M	48 M
			Jumlah sumber non-UKT	Sumber	14	18	23	29	36	45
	Indikator sasaran 4.2: Opini WTP atas Laporan Keuangan Perguruan Tinggi (IKU-11)			Predikat	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
		Program Penguatan Tata Kelola dan Akuntabilitas Keuangan Berbasis Good Governance								
			Opini WTP atas Laporan Keuangan	Opini	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
			% tindak lanjut	Persentase	90	93	95	97	99	100

Tujuan/Sasaran	Indikator Kinerja	Program	Indikator Program	Satuan	Base line	Target Capaian				
						2025	2026	2027	2028	2029
			rekomendasi BPK							
			Ketepatan waktu laporan keuangan	Persentase	100	100	100	100	100	100
			Jumlah temuan audit berulang	Temuan	4	3	2	1	1	0
			Kepatuhan unit kerja	Persentase	100	100	100	100	100	100
	Indikator sasaran 4.3: Mewujudkan tata kelola UTM yang efektif, efisien, transparan, akuntabel, dan berkelanjutan berbasis teknologi informasi dan komunikasi UTM-5)			Predikat/persen	84	88	92	95	97	99
		Program Integrasi Tata Kelola Universitas Berbasis Sistem Informasi Terpadu								
			% proses tata kelola terintegrasi sistem	Persentase	84	88	92	95	97	99
			Pemanfaatan sistem oleh unit	Persentase	100	100	100	100	100	100
			Penurunan proses manual	Persentase	100	100	100	100	100	100
			Keterlacakan data tata kelola	Persentase	100	100	100	100	100	100
			Konsistensi data antar-unit	Persentase	100	100	100	100	100	100